

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST* DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAANE-WALLET SEBAGAI
PEMBAYARAN NON TUNAI**

(Studi Kasus pada GenBI Solo)

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

SURYATI

17.52.11.090

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
SURAKARTA
2021**

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST* DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI
PEMBAYARAN NON TUNAI
(Studi Kasus pada GenBI Solo)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Suryati
NIM. 17.52.11.090

Surakarta, 27 Maret 2021

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Ika Yoga, S.E., M.M.
NIP. 19790406 201403 1 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Suryati
NIM : 17.52.11.090
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
FAKULTAS : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE, TRUST* DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI PEMBAYARAN NON TUNAI (Studi Kasus Pada GenBI Solo)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 27 Maret 2021



Suryati

SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SURYATI

NIM : 17.52.11.090

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

FAKULTAS : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

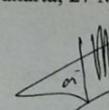
Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST* DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI PEMBAYARAN NON TUNAI (Studi Kasus Pada GenBI Solo)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Maret 2021


Suryati



Ika Yoga, S.E., M.M.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Suryati

Kepada Yang Terhormat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Suryati NIM: 17.52.11.090 yang berjudul:

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST* DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI PEMBAYARAN NON TUNAI (Studi Kasus Pada GenBI Solo)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi



Ika Yoga, S.E., M.M.
NIP. 19790406 201403 1 001

PENGESAHAN

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST*, DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI
PEMBAYARAN NON TUNAI
(Studi Kasus pada GenBI Solo)**

Oleh:

SURYATI
NIM. 17.52.11.090

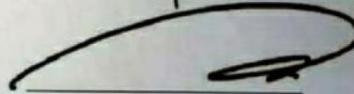
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Kamis tanggal 6 Mei / 24 Ramadan 1442 H dan dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

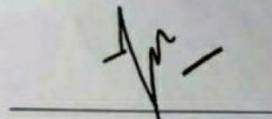
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si.
NIP. 19721109 199903 2 002



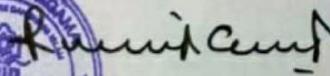
Penguji II
Khairul Imam, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19821008 201403 001



Penguji III
M. Rofiq Junaidi, M.Hum.
NIP. 19760314 201701 1 144



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304200112 1 004

MOTTO

“Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”

(Al-Mujadillah:11)

“Peluang tidak selalu datang,dan kesempatan tidak datang dua kali, namun kesempatan datang kepada orang yang tidak pernah menyerah”

(Dzawin N I)

“Berpendidikan adalah kewajiban. Tapi berkeadaban adalah jauh lebih utama”

(Indarka P)

“Sekeras apapun hidup dalam mencapai impian, berdamailah dengan keadaan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Kedua orang tua tercinta (Bapak Sukatno dan Ibu Paiyem)

Kakak dan adikku tersayang (Agus Suparno, Suparni, Tri Maryati, Didik

Mulyadi, Sularman dan Mulki Malin)

My Best Partner (Wachid Noto Negoro)

Sahabat (Clara dan Hafida)

Squad (Nesty, Elvira, Hanifah dan Dian Okta)

Teman seperjuangan skripsi, Binta

Teman-teman MBS C 2017

Teman-teman PH GenBI Solo 2020

Almamater IAIN Surakarta

Yang selalu memberi cinta, semangat dan doa

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Trust* dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet Sebagai Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus Pada GenBI Solo)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Mohamad Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Moh. Rifqi Khairul Umam, SE., M.M, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

5. Ika Yoga, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orangtua saya, Bapak Sukatno dan Ibu Paiyem. Yang telah menghabiskan segenap tenaga untuk bekerja, tidak pernah berhenti memberi kasih sayang, semangat serta doa kepada penulis.
8. Kakak dan adek saya yang tidak pernah berhenti menemani saya, memberi dukungan dan mendoakan dengan tulus bagi penulis.
9. Partner terbaik saya Wachid terimakasih selalu ada selama ini dan untuk semua sampai saat ini
10. Sahabat saya Clara dan Hafida terimakasih selalu setia mendengar keluh kesah, mensupport dan mendoakan.
11. Squad saya, Nesty, Elvira, Hanifah dan Dian Okta yang menemani empat tahun saya dengan support doa dan kasih sayang sepenuhnya.
12. Untuk Bintu, yang baru saja hadir dalam kehidupan saya namun menjadi teman sambat, dan penyemangat.
13. Teman-teman seperjuangan MBS C angkatan 2017 yang telah membuat cerita selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta
14. Teman-teman PH GenBI Solo 2020 yang memberi motivasi, dukungan dan doa selama ini

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Maret 2021

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of perceived ease of use, trust, and the security of decisions to use e-wallet as a cashless payment. This study was using the quantitative method. By using primary data, the sample was taken from 180 respondents of GenBI Solo who have transacted using the e-wallet. The sample was taken by using simple random sampling technique. The collecting data method was using questionnaires. The collected data were analyzed by using SPSS for windows version 2.5

The result of the study showed that the perceived ease of use influenced significant decisions to use e-wallet, , trust influenced significant decisions to use e-wallet, and security influenced significant decisions to use e-wallet.

Keywords: perceived ease of use, trust, security, and decisions to use.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use*, *trust* dan keamanan terhadap keputusan penggunaan sebagai pembayaran non tunai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer. Sample dalam penelitian ini sebanyak 180 responden yang diambil dari GenBI Solo yang pernah bertransaksi menggunakan e-wallet. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner. teknik analisis data menggunakan SPSS for windows versi 2.5

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. *Trust* berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet.

Kata kunci : *perceived ease of use*, *trust*, keamanan dan keputusan penggunaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Identifikasi Masalah	11
1.3	Batasan Masalah.....	12
1.4	Rumusan Masalah	12
1.5	Tujuan Masalah	12
1.6	Manfaat Penelitian.....	13
1.7	Sistematika Penelitian	13
BAB II.....		15
LANDASAN TEORI.....		15
2.1	Kajian Teori.....	15
2.1.1	Perceived ease of use	15
2.1.2	Trust.....	18
2.1.3	Keamanan	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	25
2.3	Kerangka Berpikir	38
BAB III.....		41
METODOLOGI PENELITIAN		41
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	41
3.2	Jenis Penelitian	41
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	41

3.3.1	Populasi.....	41
3.3.2	Sampel.....	41
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	42
3.4	Sumber Data.....	42
3.4.1	Data Primer.....	42
3.4.2	Data Sekunder.....	42
3.5	Teknik Pengambilan Data.....	42
3.6	Variable Penelitian.....	43
3.7	Definisi Operasional.....	43
3.8	Teknik Analisis Data.....	44
3.8.1	Uji Validitas dan Reabilitas.....	44
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.8.3	Uji Ketepatan Model.....	46
3.8.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
3.8.5	Uji Hipotesis (Uji t).....	48
BAB IV.....		49
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	49
4.1.1	Kategori Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	49
4.1.2	Kategori responden berdasarkan jenis kelamin.....	50

4.1.3	Kategori responden berdasarkan usia.....	50
4.1.4	Kategori responden berdasarkan jenis e-wallet yang digunakan.....	51
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	52
4.2.1	Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	52
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.3	Hasil Uji Ketepatan Model.....	56
4.2.4	Hasil Analisis Linier Berganda	58
4.2.5	Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)	59
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	60
4.3.1	Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> Terhadap Keputusan Penggunaan ...	60
4.3.2	Pengaruh <i>Trust</i> Terhadap Keputusan Penggunaan	62
4.3.3	Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan.....	63
BAB V.....		65
PENUTUP		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Keterbatasan Penelitian	65
5.3	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	45
Table 4.1 Kategori Responden Berdasarkan Asal Universitas.....	51
Tabel 4.2 Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.3 Kategori Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.4 Kategori Responden Berdasarkan E-Wallet Yang Digunakan.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.12 Hasil Analisis Linier Berganda	60
Tabel 4.13 Hasil Uji T	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Top 10 E-wallet Terpopuler di Indonesia	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	73
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	74
Lampiran 3 Data Penelitian	79
Lampiran 4 Rekap Data Penelitian	84
Lampiran 5 Hasil Output Spss	101
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam zaman modernisasi ini teknologi termasuk hal penting dalam kehidupan. Di Indonesia sendiri teknologi yang berkembang pesat tiap generasi yaitu teknologi informasi dan komunikasi. Sebelum adanya *smarthphone*, komunikasi dijalankan melalui surat kabar, informasi yang diterima juga melalui radio, koran, televisi dan media cetak lainnya. Seiring dengan kemajuan zaman, informasi dan komunikasi dapat diperoleh dengan menggunakan *smarthphone*. Hal tersebut mendorong ilmuwan untuk menciptakan teknologi yang lebih canggih lagi hanya dengan menggunakan *smarthphone*. Salah satu kecanggihan pada teknologi dengan *smarthphone* tersebut yaitu pada sistem pembayaran.

Menurut Mumtazah(2019) sistem pembayaran merupakan satu cara memindahkan sejumlah uang pada pihak satu ke pihak lain untuk menjadi syarat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Sistem pembayaran ini meliputi pengaturan, tata cara dan lembaga yang digunakan untuk melakukan pemindahan uang tersebut. Lembaga yang termasuk dalam sistem pembayaran adalah Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) diantaranya Bank, Lembaga Non Bank, Bank Central, dan perusahaan *switching*.

Sistem pembayaran di Indonesia mengalami kemajuan setiap zamannya, mulai dari sistem barter dengan menukar barang berharga yang dimiliki, kemudian digantikan dengan uang kartal, berkembang lagi menjadi pembayaran non tunai menggunakan cek dan giro. Pembayaran non-tunai merupakan pembayaran yang menggunakan uang virtual. Hal ini bisa disebut dengan *cashless society*. Menurut Sifwatir Rif'ah,

(2019)*cashless society* merupakan struktur baru bagi masyarakat yang tidak lagi memandang uang sebagai bentuk fisiknya seperti lembaran kertas atau koin logam, namun diganti dengan sistem baru yang dikenal dengan uang elektronik atau uang digital sebagai transaksi. Selain menggunakan uang tunai dengan uang kartal, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat bertransaksi menggunakan uang digital.

Menurut Bank Indonesia, Bank Indonesia mempelopori Pemerintah RI untuk menginisiasi gerakan non tunai yang biasa disebut GNNT atau Gerakan Nasional Non Tunai pada 14 Agustus 2014. Bank Indonesia (BI) selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanan pembayaran non tunai dalam segi sarana maupun prasarana elektronik. Bank Indonesia berperan dalam mengedukasi masyarakat untuk bertransaksi menggunakan non tunai.

Seiring berkembangnya teknologi dan sistem informasi selalu melakukan berbagai kemajuan yang baru, khususnya dalam layanan jasa keuangan yang dikolaborasikan dengan digitalisasi teknologi yang dinamakan *Fintech* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kegiatan ekonomi melakukan transaksi pembayaran. Dari segi penyelenggara, instrument, tata cara penyelenggaraan transaksi pembayaran (Bagus, 2019). *Fintech* merupakan sebuah inovasi baru dalam bidang industri yang mampu menjadikan sektor jasa keuangan untuk menjangkau nasabah lebih luas lagi sehingga menjadi lebih efektif dan efisien (Sifwatir Rif'ah, 2019).

Pembayaran dengan non-tunai bukan berarti menggantikan pembayaran dengan uang tunai. Uang kertas dan uang logam tetap beredar di masyarakat meskipun banyak yang beralih menggunakan transaksi pembayaran non-tunai. Hanya saja transaksi menggunakan non-tunai dirasa lebih efektif. Karena masyarakat tidak perlu lagi

mengkhawatirkan kehilangan uang yang ada dalam dompet kapanpun dimanapun. Cukup membawa smartphone transaksi pembayaran pada jenis apapun bisa terpenuhi. Mulai dari pembelian makanan dan minuman, pembayaran pajak, pembelian barang. (Kumala et al., 2020)

Pada generasi milenial yang kini menjadi generasi Z ini inovasi terus dilakukan. Dimulai dengan menggunakan kartu debit dan kartu kredit, setelah muncul uang virtual kini muncul istilah dompet virtual atau dompet digital. Dompet digital yang dimaksud bukan seperti dompet fisik pada kehidupan ini, namun memiliki fungsi yang sama yaitu untuk menyimpan dana. Dompet digital dapat dikelompokkan menjadi dua jenis jika dilihat dari bentuknya yaitu dompet digital dalam bentuk kartu, lebih dikenal dengan istilah *e-money*, dan dompet digital dalam bentuk jaringan yang dikenal dengan istilah *e-wallet*. (Rembulan & Firmansyah, 2020).

E-money adalah alat yang digunakan dalam bertransaksi berupa chip yang diterbitkannya sesuai dengan dasar nilai uang yang disetorkan oleh pemilik kepada penerbit sebelumnya. (Alza & Rikumahu, 2019). *E-money* atau uang elektronik ini banyak dikenal di Indonesia sejak awal mula pada 2007 yaitu yang pertama kali Flazz dari BCA. Dompet digital dengan jenis *e-money* memiliki bentuk fisik berupa kartu yang ditanamkan chip dan terdapat nominal sejumlah uang sesuai yang disetorkan awal untuk bertransaksi (Widiyanti, 2020). Hampir sama dengan kartu debit atau kredit pada umumnya, perbedaannya terletak pada *e-money* ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran non tunai saja, tidak dapat digunakan untuk menarik uang tunai. (Rembulan & Firmansyah, 2020)

Jika *e-money* masih memiliki bentuk fisik dari sebuah dompet, *e-wallet* ini memiliki keunggulan dari *e-money*, karena sudah tidak ada wujud dari dompetnya, dompet hanya berwujud jaringan saja. *E-wallet* biasanya berwujud aplikasi yang terpasang dalam *smarthphone*. Hanya dengan memiliki akun *e-wallet* dan terhubung dengan jaringan internet, *e-wallet* bisa digunakan kapan dan dimana saja sebagai alat pembayaran yang sah (Rembulan & Firmansyah, 2020)

E-wallet merupakan dompet yang terhubung dengan server dalam bentuk aplikasi dalam *smartphone* yang berfungsi untuk menyimpan sejumlah uang dan dapat digunakan kapan dan dimana saja selama layanan pembayaran tersedia dengan baik (Bagla & Sancheti, 2018). *E-wallet* digital adalah aplikasi pembayaran online yang diinstal pada perangkat seperti iOS dan *smartphone* android. *E-wallet* memudahkan transaksi karena *user* tidak lagi harus membawa uang tunai yang tak terhitung, dengan memiliki saldo pada *e-wallet* yang terpasang pada *smartphone*, pembayaran dapat dilakukan dengan mudah. (Kustono et al., 2020).

Masyarakat sudah mulai mengenal mengenai transaksi non-tunai meskipun belum menyeluruh. *E-wallet* yang ada di Indonesia ini seperti Gopay, OVO, Doku, Sakuku, iSaku, Dana, Link Aja, Uangku, Jenius, Mega Mobile, JakOne Mobile, dan mulai tahun 2019 shopeepay sudah bisa digunakan menjadi alat pembayaran. Munculnya berbagai macam *e-wallet* dengan kelebihan serta kekurangan tersebut akan mengharuskan masyarakat semakin selektif dalam memutuskan menggunakan *e-wallet* untuk bertransaksi (Widiyanti, 2020).

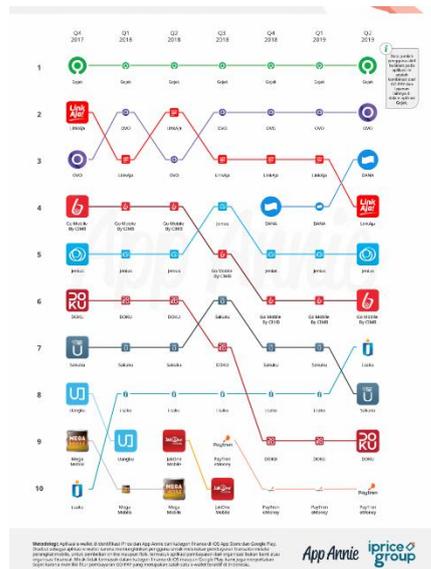
Penggunaan layanan *e-wallet* semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan kebutuhan untuk melakukan transaksi

berbasis elektronik. Dari tahun ke tahun, penggunaan aplikasi *e-wallet* berkembang secara signifikan. Perkembangan *e-wallet* mempengaruhi semakin banyaknya merchant offline yang berkolaborasi dengan *e-wallet*. Dompet elektronik di Indonesia dimulai dengan *T-cash* yang diterbitkan oleh Telkomsel. Data Bank Indonesia mengungkapkan, pada 2020 terdapat 38 *e-wallet* yang sudah mendapat izin resmi. Data Bank Indonesia menunjukkan, selama 2019 transaksi uang elektronik dan dompet digital mencapai 5,22 miliar transaksi atau sekitar Rp145,16 triliun. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 2,9 miliar transaksi dengan nilai transaksi sekitar Rp 47,19 triliun. Pada Januari 2020, pembayaran digital mencapai lebih dari 457 jt transaksi dengan nilai transaksi sekitar Rp. 15,87 triliun (Kustono et al., 2020).

Menurut hasil survey snapchart transaksi menggunakan *e-wallet* paling sering digunakan dalam hal transaksi retail sebesar 28%, bidang transportasi online sebesar 27%, pemesanan makanan dan minuman sebesar 20%, transaksi pembayaran pada e-commerce sebesar 15% dan untuk pembayaran seperti pulsa dll sebesar 7%. (Katon & Yuniati, 2020)

Berikut merupakan hasil riset mengenai jenis *e-wallet* yang paling tinggi tingkat penggunaannya di Indonesia pada tahun 2017 sampai 2019 (Widiyanti, 2020) :

Gambar 1.2
Top 10 E-wallet Terpopuler di Indonesia



Sumber :iprice.co.id

Model pembayaran dengan menggunakan *e-wallet* terdapat dua jenis model yaitu dengan kode OTP dan *QR Code*. Dengan menggunakan kode OTP atau *One Time Password* dalam *e-wallet* ini adalah kode yang dikirimkan oleh provider kepada pengguna yang akan melakukan pembayaran, kemudian provider mengirimkan kode verifikasi ke nomor telepon pengguna untuk memastikan bahwa pengguna benar akan melakukan pembayaran dengan akun *e-wallet*nya. Cara ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan transaksi, karena kode verifikasi hanya dikirimkan ke nomor telepon pengguna yang akan melakukan pembayaran. Kedua yaitu pembayaran dengan menggunakan *QR Code*, model ini dirasa lebih mudah dibandingkan dengan kode OTP. Saat ingin melakukan transaksi pembayaran pengguna hanya perlu melakukan scan barcode yang disediakan merchant kemudian diverifikasi dengan memasukkan pin pengguna (Rembulan & Firmansyah, 2020).

QR yaitu singkatan dari *Quick Response*. *QR Code* adalah barcode yang didalamnya terdapat algoritma khusus dan hanya dapat terbaca oleh mesin khusus serta

smarthphone menggunakan kamera. QR Code terdiri dari susunan kotak kecil didalam kotak besar dan ada bagian pola yang terstruktur dalam data yang disimpan yang berada pada *QR Code* tersebut. Sistem *QR Code* pada *e-wallet* ini terbatas penggunaannya karena setiap satu *e-wallet* hanya memiliki satu *QR Code*. Pengguna bisa melakukan transaksi melalui *e-wallet* ini dengan *QR Code* jika *e-wallet* yang digunakan sesuai dengan *QR Code* yang discan pada merchant. (Sihaloho et al., 2020)

Karena masalah yang sering dihadapi masyarakat adalah *QR Code* tidak sama dengan *e-wallet* yang dimiliki sehingga menghambat pembayaran yang akan dilakukan, Bank Indonesia lebih mempermudah dalam mencari rekam transaksi, mempermudah untuk mengakses, dan meningkatkan *trust* pengguna terhadap sistem. Dalam memperlancar hal tersebut Bank Indonesia meresmikan sistem berbasis server. Pada tanggal 17 Agustus 2019, Bank Indonesia menerbitkan aturan tatacara pembayaran menggunakan *QRIS*(*Quick Response Code Indonesian Standard*). Dan pada tanggal 01 Januari 2020, Bank Indonesia mewajibkan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran menggunakan *QRIS* (*Quick Response Code Indonesian Standard*). (Sihaloho et al., 2020). Terdapat 17 Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang bekerjasama dengan sistem *QRIS* antara lain Bank BCA, BNI, Mandiri, BRI, CIMB Niaga, NOBU bank, Permata Bank, Bank Mega, Telkom, MAYbank, dan Bank DKI, DANA, Link Aja, OVO, Gopay, Shopeepay, i-saku. (Mumtazah et al., 2019)

QRIS (*Quic Response Code Indonesian Standard*) merupakan langkah penyatuan barcode dari berbagai macam PJSP menjadi satu *QR Code*. *QRIS* dikembangkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia dengan BI bertujuan agar proses transaksi pembayaran dengan menggunakan QR Code dapat lebih

efektif dan efisien. Dengan menggunakan QRIS saat ini seluruh aplikasi pembayaran baik dari bank maupun non bank bisa digunakan dimanapun baik di pasar, tempat parkir, supermarket, bahkan donasi yang berlogo QRIS, meskipun penyedia pada merchant yang berbeda dengan aplikasi yang digunakan oleh pelanggan (Mumtazal et al, 2019)

Melihat antusiasme masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang jasa sistem pembayaran digital cukup tinggi. Hal tersebut menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti dalam hal penggunaan teknologi informasi dalam sistem pembayaran. Selain itu penulis ingin mengambil sampel mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia Solo yang biasa disebut GenBI Solo yang beranggotakan mahasiswa IAIN Surakarta, UNS, UMS, UTP dan Unisri. Sejak tahun 2020 lalu anggota GenBI Solo beranggotakan dari lima universitas yang ada di Solo raya. Karena kalangan mahasiswa merupakan generasi milenial yang cukup memadai dalam memahami bidang teknologi. Mereka juga memiliki tiga tugas utama yaitu *front liner* Bank Indonesia, *agent of change* serta *future leader*. Dalam hal menjalankan tugas sebagai *front liner* Bank Indonesia, mereka mendukung GNNT atau gerakan nasional non tunai dengan menggunakan non tunai atau e-wallet dalam melakukan transaksi. Selain menggunakannya GenBI Solo juga bertugas untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai GNNT ini. Responden yang diambil hanya mahasiswa dari universitas yang menjadi anggota GenBI Solo sehingga hanya terdiri dari lima universitas yang berada di Solo raya.

Menurut Kumala et al (2020) faktor kemudahan dan keamanan menjadi salah satu faktor masyarakat untuk menggunakan pembayaran non tunai dengan menggunakan *e-wallet*. Penelitian lain dilakukan oleh Sudjatmika (2017) menyatakan bahwa kepercayaan juga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan seseorang. Kemudahan adalah ketika seseorang yakin bahwa aplikasi tertentu bisa dipergunakan secara simple dan tidak perlu mengeluarkan usaha lebih (Adhi Prakosa, 2020). Dengan menggunakan *e-wallet* masyarakat tidak perlu lagi membawa dan menggunakan uang tunai dengan jumlah banyak. Masyarakat juga dapat melihat catatan transaksi penggunaan uang. Tidak hanya bagi pengguna, penjual juga dapat melihat jejak transaksi pemasukan selama berjualan. Dengan menggunakan non tunai, penjual tidak perlu memikirkan mengenai uang kembalian karena pembayaran yang dilakukan sudah sesuai nominal pembayaran.

Selain itu dengan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai, masyarakat juga lebih aman pada masa pandemi covid-19 ini, tidak adanya kontak secara langsung dalam transaksi pembayaran dapat mengurangi kemungkinan tertularnya virus covid-19 ini. Menurut Kumala et al., (2020) keamanan merupakan faktor yang membuat pengguna merasa lebih aman dalam bertransaksi. Selain terhindar dari virus yang bisa tertular melalui uang tunai, transaksi menggunakan *e-wallet* juga menjadikan keamanan diri kita lebih meningkat ketika ingin bertransaksi karena tidak terlihat orang lain nominal yang kita keluarkan. Dengan pembayaran non tunai, dapat menekan angka peredaran uang palsu juga.

Dengan adanya sistem teknologi yang semakin canggih pada aplikasi *e-wallet* membuktikan bahwa kemampuan dari aplikasi tersebut dapat diandalkan dan dipercaya oleh penggunanya. Kepercayaan yang dirasakan oleh konsumen ketika bertransaksi menggunakan pembayaran dengan *e-wallet* menjadikan alasan mereka untuk terus menggunakannya dalam kebutuhan bertransaksi (Attar et al., 2020). Kepercayaan atau *trust* merupakan persepsi user secara keseluruhan terhadap pelayanan yang diberikan provider adalah baik dan dapat dipercaya (Amin, 2014). Sebelum seseorang memutuskan untuk menggunakan *e-wallet* untuk bertransaksi, kepercayaan menjadi faktor pendorong dalam menentukannya.

Sebelumnya sudah ada hasil penelitian yang menggunakan faktor kemudahan, kepercayaan dan keamanan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan ini. Namun adanya perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan seperti penelitian dari Umaningsih & Wardani(2020) bahwa *perceived ease of use* tidak berdampak terhadap niat penggunaan *e-wallet*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Dwi Rahmawati1 (2020) bahwa *perceived ease of use* atau kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tjokrosaputro(2020) juga menunjukkan bahwa kepercayaan atau *trust* tidak dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Namahoot & Laohavichien(2018) menyatakan bahwa *trust* memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan.

Untuk itu penulis ingin meneliti mengenai apakah faktor kemudahan yang dirasakan atau faktor keamanan pada aplikasi *e-wallet* atau faktor *trust* yang dibangun dalam diri pengguna terhadap aplikasi yang mereka gunakan yang menjadi pengaruh

dalam keputusan mahasiswa sebagai generasi milenial untuk menggunakan pembayaran non tunai dengan menggunakan e-wallet. Atau bahkan keputusan dalam penggunaan e-wallet ini disebabkan oleh ketiganya seperti saran dari penelitian Adhi Prakosa(2020) mengatakan bahwa selain faktor kemudahan, kemanfaatan dan kepercayaan, keamanan juga memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan terhadap suatu sistem atau aplikasi.

Dari fenomena dan research gap yang telah diuraikan diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian pada mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia di Solo (GenBI Solo) dengan judul **“PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST* DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI PEMBAYARAN NON TUNAI”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya research gap penelitian antara *perceived ease of use* terhadap niat penggunaan oleh (Kumala et al., 2020) bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan. Hasil berbeda yang dilakukan oleh (Umaningsih & Wardani, 2020) bahwa *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-money*
2. Adanya research gap pada penelitian antara trust terhadap keputusan penggunaan oleh (Namahoot & Laohavichien, 2018) bahwa kepercayaan berpengaruh positif pada keputusan penggunaan. Hasil berbeda yang dilakukan oleh (Kumala et al., 2020) bahwa *trust* tidak berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada *serviced based paymen system* Indonesia. Focus penelitian ini untuk menguji pengaruh dari variable yaitu *Perceived Ease of Use* (X1), *Trust* (X2) Keamanan (X3) dalam mempengaruhi Keputusan Penggunaan (Y). Objek penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di Solo (GenBI Solo) yang pernah bertransaksi menggunakan *e-wallet*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *perceived ease of use* mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai?
2. Apakah *trust* mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai?
3. Apakah keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasar pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai
2. Untuk menguji dan menganalisis bahwa *trust* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai
3. Untuk menguji dan menganalisis bahwa keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menjadi wadah dalam penerapan ilmu yang telah didapat selama kuliah dan memecahkan masalah berdasarkan fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi yang diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang layak dipercaya.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini berguna untuk pihak lain seperti penyelenggara jasa aplikasi e-wallet untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sample, teknik pengambilan keputusan, data dan

sumber data, variable penelitian, definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan tentang hasil analisis data atau pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjadi penutup yang meliputi kesimpulan, keterbatasan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Perceived ease of use

Salah satu faktor yang menjadi alasan bagi pengguna untuk melakukan transaksi dengan teknologi yaitu kemudahan. Kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* adalah ketika seseorang yakin bahwa mengaplikasikan teknologi dalam kehidupan akan meringankan tanpa beberapa usaha. Semakin seseorang merasa mudah menggunakan sistem maka akan semakin tinggi manfaat yang dirasakan (Latief & Dirwan, 2020)

Menurut Tojib dan Tsarenko (2018), *perceived ease of use* adalah kemudahan yang berkaitan dengan usaha dan kenyamanan pengguna teknologi tertentu. Dalam beberapa uraian diatas menurut beberapa peneliti terdahulu, *perceived ease of use* dapat dijelaskan sebagai tingkat keyakinan suatu individu dimana mempelajari, memanfaatkan dan menggunakan teknologi dipercaya dapat memudahkan pengguna (Ivan dan Miharni, 2020). Penelitian oleh Musyaffi(2019) menyatakan bahwa kemudahan merupakan tolak ukur seseorang untyk percaya dalam melihat suatu teknologi sebagai hal yang bebas dari banyak usaha.

Kemudahan adalah kepercayaan seseorang ketika mereka menggunakan suatu sistem mereka bebas dari upaya atau usaha. Jadi saat pengguna percaya bahwa mudah menggunakan suatu teknologi maka pengguna itu akan memutuskan menggunakan teknologi tersebut. Sehingga faktor kemudahan ini memberi arti bahwa suatu system dibuat tidak untuk menyulitkan cara penggunaannya, justru bertujuan memberikan kemudahan bagi penggunanya.

Maka seseorang yang menjadi pengguna suatu sistem, pekerjaan yang dilakukan jauh lebih mudah dibandingkan pengguna yang bekerja tanpa alat atau manual(Kamil, 2020).

Faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan teknologi berdasarkan persepsi mereka terhadap kemudahan : (Himawati et al., 2018)

1. Pertama yaitu pada teknologi itu sendiri. Seperti pengalaman seseorang dalam menggunakan teknologi serupa.
2. Kedua adalah *brand image* suatu teknologi. Jika *brand image* teknologi tersebut baik didengar dan diingat oleh pengguna maka dapat memotivasi keyakinan pengguna pada kemudahan menggunakan teknologi itu sendiri.
3. Faktor ketiga adalah mekanisme pendukung handal pada system teknologi yang disediakan penyelenggara.

Dalam penelitian sebelumnya mengenai mobile wallet oleh Chawla dan Joshi dalam Rembulan & Firmansyah(2020) mengatakan bahwa *perceived ease of use* mempengaruhi banyak aspek dalam pengadopsian teknologi seperti *perceived usefulness*, *trust*, dan *attitude*. Hasil dari penelitian oleh Amin (2014) tentang penggunaan mobile website di Malaysia, ditemukan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Hal serupa juga dikemukakan oleh Bagla & Sancheti(2018) yang meneliti mengenai *gap satisfaction* dalam digital wallet di India menyebutkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap manfaat yang dirasakan oleh pengguna.

Selain *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* hal lain yang tidak kalah penting dalam sebuah transaksi online adalah *trust*. Salah satu cara yang tepat untuk

mendapat kepercayaan konsumen dalam berbelanja secara online adalah memberikan sistem yang mudah dipelajari dan dipergunakan sehingga meminimalisir kesalahan dalam pengoperasian (Flavian & Guinaliu dalam Rembulan & Firmansyah, 2020). Penelitian lain dari Bagla & Sancheti(2018) mengenai keberlanjutan penggunaan *mobile wallet* di negara berkembang juga menyebutkan bahwa peran *perceived ease of use* berperan penting dalam membangun kepercayaan konsumen.

Dalam *perceived ease of use* menurut Davis, dalam Kumala et al., (2020) aspek yang digunakan sebagai berikut :

1. Mudah dipelajari

Jika seseorang dapat mengerti teknologi tanpa kesulitan, menandakan teknologi dianggap bisa digunakan dengan mudah oleh seseorang itu sendiri. Sebaliknya, jika seseorang sulit memahami langkah-langkah menggunakan teknologi atau gagap teknologi, menandakan individu tersebut menganggap tidak mudah menggunakan teknologi itu.

2. *Easy to understand* (mudah dipahami)

Jika seseorang memahami teknologi dengan mudah, maka teknologi tersebut dianggap mudah untuk digunakan. Namun, jika teknologi dianggap sulit dipahami oleh seseorang maka dianggap teknologi tersebut sulit digunakan

3. *Effortless* (tanpa usaha)

Seseorang menganggap teknologi mudah untuk digunakan saat seseorang tersebut merasa teknologi dapat dilakukan dengan ringkas. Sebaliknya ketika seseorang menganggap teknologi sulit digunakan, maka seseorang tersebut merasa teknologi harus dijalankan secara rumit.

4. *Easy to use* (mudah digunakan)

Jika teknologi dianggap mudah digunakan oleh seseorang, maka kepercayaan seseorang tersebut pada teknologi meningkat. Sebaliknya, jika seseorang menganggap teknologi sulit digunakan maka kepercayaan seseorang tersebut terhadap teknologi akan berkurang.

Semakin tinggi pengguna merasakan *perceived ease of use* pada suatu teknologi, maka minat menggunakan akan semakin tinggi juga. Munculnya *perceived ease of use* ini disebabkan pembayaraan dengan e-wallet ini dirasakan pengguna menjadi mudah dipahami dan dipelajari sehingga memunculkan keputusan untuk menggunakan pada tiap transaksi (Kumala et al., 2020)

2.1.2 Trust

Menurut Zhang, Lu, dan Kizildag (2018), *Trust* adalah keyakinan integritas, kebajikan, kompetensi dan kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap orang lain. *Trust* adalah kesediaan untuk setia kepada penyedia layanan berdasarkan harapan positif terhadap perilaku penyedia layanan di masa depan (Rahardjo et al., 2019). *Trust* dapat dijelaskan sebagai keyakinan subyektif pengguna dalam suatu hubungan yang terumana ketika adanya resiko dan ketidakpastian (Tjokrosaputro, 2020).

Menurut Hermawan & Paramita, (2020) kepercayaan merupakan kesediaan seseorang untuk mengandalkan kredibilitas dan kemampuan pada orang lain dalam bertindak untuk memenuhi kebutuhan sesuai perjanjian bersama. Sedangkan menurut Fahmi (2018) kepercayaan berkaitan dengan kemauan seseorang dalam meyakini bahwa orang lain bisa mereka andalkan.

Kepercayaan juga berwujud bantuan seperti kriptografi, pengalaman sebelumnya, serta seberapa tingkat keberhasilan perusahaan mempengaruhi kepercayaan konsumennya. Kepercayaan membantu mengurangi kompleksitas sosial, kerentanan, dan risiko yang dirasakan oleh pengguna saat terlibat dalam transaksi perdagangan elektronik(Mendoza-tello et al., 2018)

Dalam transaksi online atau e-transaksi, risiko tinggi dan ketidakpastian terlibat. Di sini kepercayaan memainkan peran penting dalam mitigasi risiko dan membantu meningkatkan loyalitas pelanggan. Mengatasi masalah kurangnya kepercayaan adalah tugas paling menantang bagi penyedia layanan dompet digital. Menurut Mayer dalam Namahoot & Laohavichien(2018) terdapat tiga komponen kepercayaan antara lain :

1. Kompetensi

Mengacu pada ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan penyedia layanan yang dapat memotivasi minat penggunaan seseorang.

2. Kebajikan

Dalam hal ini mendorong seseorang untuk melakukan hal yang baik sebagai imbalan atas kepercayaan seseorang kepada layanan perusahaan.

3. Integritas

Merupakan konsistensi dan transparansi. Hal ini merupakan salah satu hal yang mendorong seseorang untuk percaya terhadap suatu layanan. Adanya konsistensi ketulusan dan transparansi. Semakin banyak pelanggan memandang komponen ini secara positif, mereka akan semakin mempercayai layanan tersebut.

Dalam hal layanan pembayaran digital , kompetensi dapat dilihat pada saat penyedia layanan *e-wallet* berhasil membantu untuk melindungi privasi dan

kerahasiaan data diri dari nasabah atau pengguna tersebut. Kebajikan juga berarti sebagai percaya pada prinsip moral. Hal ini dapat dirasakan saat penyedia jasa atau layanan mengutamakan kenyamanan dan keamanan pelanggan dan tidak memikirkan keuntungan pribadi. Terakhir integritas merupakan kepercayaan pada kejujuran penyedia layanan (Namahoot & Laohavichien, 2018)

Menurut Suh dan Han dalam Kumala et al., (2020) terdapat tiga dimensi kepercayaan (*trust*) yang hampir sama dengan pendapat Mayer sebelumnya :

1. Kemampuan

Penyedia layanan harus mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai penyedia layanan

2. Integritas

Dalam hal ini penyedia layanan tidak mengingkari persetujuan yang telah disepakati kedua belah pihak.

3. Niat Baik

Penyedia layanan harus memperhatikan kepentingan pengguna di atas kepentingan pribadi penyedia.

Semakin tinggi pengguna percaya, maka keputusan penggunaan akan semakin tinggi juga. *Trust* terbentuk ketika pengguna merasa percaya bahwa bertransaksi dengan *e-wallet* dapat dipercaya sehingga memutuskan untuk menggunakannya.

Faktor-faktor seperti kehadiran sosial web, persepsi orang lain, interaksi dengan penjual, dukungan emosional, dukungan informasional, ulasan positif, word-of-mouth (WoM), pengaruh efektif, pengaruh merek, nilai iklan, dan prospek jangkauan telah diidentifikasi baru-baru ini dianggap sebagai anteseden kepercayaan di SCommerce

(Attar et al., 2020). Sebagian besar faktor ini terkait dengan kualitas informasi, ketersediaan Informasi, interaktivitas, pengalaman dan aspek perilaku pengguna. Membangun kepercayaan diantara konsumen merupakan hal penting untuk mencapai operasi berkelanjutan di semua platform perdagangan online (Attar et al., 2020). *Trust* (kepercayaan) merupakan hal yang penting dalam membangun dan menjalin hubungan untuk jangka panjang (Rachmawati et al., 2019)

2.1.3 Keamanan

Keamanan merupakan suatu metode dan prosedur dalam verifikasi sumber informasi dan menjaga kerahasiaan sebuah informasi. Keamanan adalah kemampuan untuk menjaga sebuah informasi atau data pribadi seseorang dari kecurangan seperti penipuan (Rahmawati, 2020). Keamanan adalah upaya untuk menjaga informasi tentang data diri seseorang dan menjaga semua yang ada dalam system agar orang lain tidak dapat melihat, menyimpan dan memanipulasi(Kumala et al, 2020)

Menurut Katon & Yuniati(2020)*security* merupakan salah satu hal penting yang harus dipertimbangan bagi *mobile payment* karena merupakan rahasiajika dipergunakan ketika pengalihan informasi. Pengertian keamanan sendiri merupakan antisipasi terhadap resiko yang dirasakan agar tidak tinggi. Jika semakin besar tingkat keamanan sistem maka seseorang akan yakin untuk menggunakan suatu teknologi. (Kumala et al., 2020)

Dikutip dari Flavian, dalam(Rembulan & Firmansyah, 2020)dalam kasus *e-commerce* dan *online shopping*, kepercayaan konsumen terhadap sistem yang terpasang, dibangun dari perasaan keamanan akan data-data yang dititipkan. Seperti dalam Pasal 4 UU No. 8 tahun 1999 mengenai perlindungan konsumen, dinyatakan jika

konsumen mempunyai hak untuk mendapat perlindungan atas hak yang seharusnya mereka miliki seperti keamanan, privasi data diri serta hak mendapat advokasi serta perlindungan. *The US Federal Trade Commission* (FTC) tahun 1999 menjelaskan mengenai melindungi keamanan privasi pelanggan ketika melakukan transaksi online akan membuat keuntungan pada pelanggan dan berdampak positif pada perkembangan bisnis berbasis teknologi. Negara Amerika dan Jepang telah memiliki hukum khusus tentang perlindungan privasi konsumen ketika menggunakan layanan online, sehingga setiap pelanggarnya dikenakan sanksi dan tindakan tegas sesuai kebijakan pemerintah setempat. (Fahmi, 2018)

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bagla & Sancheti (2018) dalam penelitian mengenai mobile wallet di India, hasilnya konsumen akan merasa aman untuk menggunakan mobile wallet dibangun dari keamanan terhadap sistem yang dibuat oleh penyedia jasa layanan uang elektronik yang bersangkutan. Menurut Shin (2009) menyebutkan bahwa dalam kasus mobile wallet, rasa keamanan terhadap sistem yang terpasang menjadi salah satu faktor pendorong untuk melakukan pengadopsian mobile wallet. Hal serupa juga diungkapkan oleh Chawla (2019) yang meneliti tentang mobile wallet di India, hasilnya menyebutkan bahwa perasaan keamanan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengadopsian mobile wallet (Rembulan & Firmansyah, 2020)

Dalam internet banking, menurut Dianta & Zusrony (2019) dua jenis keamanan pada sistem yang digunakan antara lain :

1. *Cryptography system*

Yaitu sistem yang menggunakan key berupa berbagai angka. Sistem ini berfungsi untuk melakukan pengenalan pada pengguna dan melindungi semua informasi finansial pengguna

2. *Firewall system*

Sistem ini memiliki fungsi untuk mencegah pihak yang tidak memiliki izin untuk masuk dalam area yang terlindungi atau terproteksi unit pusat kerja perusahaan.

Aspek yang digunakan dalam menentukan *security* (keamanan) sebagai berikut Menurut Flavian dan Guinaliu dalam (Kumala et al., 2020) :

1. *Authentication*

Pada hal ini menyangkut verifikasi data dari pengguna untuk mengkonfirmasi bahwa itu benar pengguna yang sebenarnya.

2. Kerahasiaan

Memastikan informasi hanya bisa diakses oleh pihak yang berhak.

3. Integritas

Memastikan bahwa isi pesan dan transaksi sebenarnya secara sengaja atau tidak, tidak bisa dihapus atau dimanipulasi.

4. *Non-repudiation*

Memastikan seseorang tidak akan menyangkal bahwa dirinya melakukan transaksi.

2.1.4 Keputusan Penggunaan

Minat merupakan ketika seseorang tertarik terhadap suatu hal sebelum bertindak melakukannya dan menjadi dasar keputusan (Adhi Prakosa, 2020). Ketika konsumen

memutuskan dalam pembelian barang dan jasa hal itu merupakan proses untuk mengetahui guna dilakukannya evaluasi terhadap keduanya kemudian memilih salah satu. Dalam mengambil sebuah keputusan tanpa disadari seseorang membandingkan beberapa pilihan terhadap barang atau jasa yang akan dikonsumsi.

Menurut Adhi Prakosa(2020) tahapan yang ada dalam proses pengambilan keputusan antara lain :

1. Mengenali masalah
2. Menelusuri informasi
3. Perbandingan pilihan
4. Memutuskan
5. Evaluasi penggunaan

Menurut Davis dalam (Adhi Prakosa, 2020) minat penggunaan merupakan tingkatan seseorang memiliki keinginan besar atau motivasi untuk menggunakan suatu barang. Menurut Tjokrosaputro(2020) minat penggunaan merupakan suatu kekuatan niat dari seseorang untuk melakukan suatu hal atau tindakan tertentu. Minat penggunaan adalah saat dimana seseorang siap untuk bertindak dan melakukan suatu perilaku yang diharapkan (Tjokrosaputro, 2020).

Menurut Yadav dan Pathak (2017), *intention to use* merupakan indikasi kesediaan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Dari beberapa uraian diatas menurut Tjokrosaputro(2020)*intention to use* dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau niat seseorang untuk melakukan tindakan yang diinginkan. Minat untuk menggunakan adalah perilaku kecenderungan dalam menggunakan teknologi (Alza & Rikumahu, 2019)

Seseorang melakukan tindakan sesuatu dengan memiliki niat lebih dahulu. Perilaku memutuskan penggunaan menjadi arti bahwa seseorang menerima konsep yang dirasakannya dan dapat mempengaruhi penggunaan selanjutnya. (Kumala et al., 2020)

Struktur yang menjadi faktor untuk menentukan keputusan menggunakan antara lain : (Kumala et al., 2020)

1. *Performance expectancy* (harapan kinerja)

Tingkat ketika seseorang merasa percaya bahwa dalam penggunaan teknologi dapat membantu pekerjaan mereka agar merasakan keuntungan yang lebih.

2. *Effort expectancy* (harapan usaha)

Titik kemudahan yang dirasakan seseorang dalam menggunakan system.

3. *Social influence* (pengaruh sosial)

Tingkat ketika seseorang merasa bahwa mereka harus menggunakan perkembangan system.

4. *Facilitating conditions* (kondisi fasilitas)

Tingkat ketika seseorang memercayai mekanisme dan struktur pada layanan ada untuk mendukung suatu system tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
Fitriani Latif dan Dirwan/ 2020/ 97 responden/ metode kuantitatif/	Pengaruh Kemudahan, Promosi Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan	Variable kemudahan, kemanfaatan mempengaruhi keputusan penggunaan e-money, sedangkan variable

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
	Uang Digital	promosi tidak signifikan pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan e-money. Kemudahan serta manfaat dari e-money ini menjadifaktor penting karena kedua faktor tersebut mempengaruhi dalam menggunakan uang digital secara nyata. Dan untuk faktor promosi juga harus tetap diperhatikan karena jika secara bersamaan ketiganya mempengaruhi minat masyarakat sekitar untuk menggunakan uang digital.
Alwan Sri Kustono, Ardhya Yudistira Adi Nanggala dan Imam/ 2020/ 180 responden / metode menggunakan partial least square berbasis variance	Determinants Of The Use Of E-Wallet For Transaction Payment Among College Students	Empat dari enam hipotesis yang diuji diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi baru perlu mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Pengaruh sikap terhadap penggunaan memainkan peran penting dalam keberhasilan penggunaan aplikasi dompet elektronik. Tingkat pengaruh sikap terhadap penggunaan mempengaruhi perilaku niat menggunakan. Demikian pula kegunaan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap pengaruh sikap terhadap penggunaan. Artinya, semakin tinggi kegunaan yang dirasakan, semakin tinggi pula aplikasi sikap terhadap penggunaan e-wallet. <i>Perceived ease of use</i> mempengaruhi kegunaan yang dirasakan. Aplikasi e-wallet yang mudah dioperasikan membuatnya

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
		<p>mudah dan memberikan kegunaan bagi pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PEU tidak mempengaruhi sikap terhadap penggunaan. Pada aplikasi e-wallet, meskipun pengguna merasa mudah untuk digunakan sebagai alat transaksi, namun tidak meningkatkan ATU untuk pengguna e-wallet. Kualitas aplikasi tidak mempengaruhi level kegunaan bagi pengguna. Dengan kata lain, perubahan kualitas aplikasi tidak mempengaruhi kegunaan bagi pengguna. Hal tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh penggunaan satu aplikasi atau aplikasi e-wallet yang memiliki fitur biasa.</p>
<p>Debby Cyinthia Kumala, Joshua Wilson Pranata, Sienny Tio / 2020/ 100 responden/ metode kuantitatif</p>	<p>Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i>, <i>Perceived Ease Of Use</i>, <i>Trust</i>, Dan <i>Security</i> Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya</p>	<p>Faktor kegunaan yang dirasakan, kemudahan, kepercayaan dan keamanan mempengaruhi secara positif serta signifikan pada generasi X Surabaya dalam pembelian makanan dan minuman dengan menggunakan Gopay. Namun trust secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut disebabkan generasi X terdorong dan membutuhkan faktor kemudahan pada transaksi yang dipilih. Selain itu penulis menyarankan kepada pihak Gojek untuk meningkatkan keamanan transaksi.</p>
<p>Firman Kkaton dan Ulfa Yuniati / 2020/ 88</p>	<p>Fenomena Cashless Society Dalam Pandemic</p>	<p>Faktor <i>mind</i> merupakan penentu mahasiswa dalam</p>

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
responden / metode kualitatif	Covid-19 (Kajian Interaksi Simbolik Pada Generasi Milenial)	menimbang untuk menggunakan transaksi non tunai saat covid-19 ini, faktor <i>self</i> (diri) berhubungan dengan gambaran diri mahasiswa selama pandemic, sedangkan faktor <i>society</i> responden merupakan mahasiswa dari UMB Bandung yang menjadi perwakilan dari masyarakat dalam bertransaksi menggunakan ovo sebagai wujud interaksi yang baik untuk menekan resiko tertular covid-19.
Rini Sulistyowati, Loria Sara Paais, dan Rifana Rina / 2020/ 10 responden / metode kuantitatif dan kualitatif	Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital	Dari responden dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan dompet digital yang jumlahnya lebih dari dua dengan keseringan dalam penggunaannya. Mereka memutuskan menggunakan dompet digital ini karena banyaknya promosi jika mereka bertransaksi menggunakan dompet digitalnya. Jika dibandingkan dengan metode pembayaran menggunakan uang tunai atau kartu debit faktor kecepatan, keamanan serta kenyamanan lebih menjurus kepada penggunaan dompet digital atau e-wallet untuk bertransaksi pembayaran.
Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani dan Suci Rahmayanti / 4 responden / metode wawancara dan studi pustaka	Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Bagi Perkembangan UMKM Di Medan	Sebelum ada sistem pembayaran non-tunai, para pedagang UMKM mengalami kesusahan bila mengembalikan uang pelanggan yang nominalnya besar maupun kecil. Keberadaan QRIS sangat

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
		mendukung proses transaksi pedagang dan menjaga keamanan pendapatan. Meningkatnya pendapatan harian para pedagang UMKM disebabkan keberadaan QRIS. Peningkatan pendapatan yang terjadi sekitar 5-10 % dalam sehari bagi beberapa pedagang. Selain itu ada pedagang yang mengalami kenaikan pendapatan saat hari Sabtu dan Minggu saat menggunakan QRIS. Kenaikan pendapatan ini akan meningkatkan inklusi keuangan pada pedagang UMKM dan perekonomian digital negara.
Adhi Prakosa dan Dimas Jati Wintaka / 2020/ 80 responden / metode kuantitatif	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan, kemanfaatan yang dirasakan, dan pengalaman berpengaruh terhadap minat penggunaan Gopay secara signifikan. Faktor yang paling berpengaruh secara positif adalah faktor kemudahan, jadi semakin meningkatnya kemudahan untuk memahami aplikasi gopay maka semakin tinggi juga minat dalam menggunakan gopay kembali.
Oktoviana Banda Saputri / 2020/ 46responden / metode kuantitatif	Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital	Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa minat masyarakat Indonesia terutama generasi milenial untuk bisa melakukan transaksi pembayarab dengan mudah, efektif, aman dan cepat sangatlah tinggi. Fungsi dari adanya kebijakan Bank Indonesia mengeluarkan satu

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
		QR Code yang dinamakan QRIS ini sejak awal tahun 2020 menjadi salah satu solusi untuk masalah yang diinginkan dalam melakukan transaksi pembayaran secara efektif tersebut. Serta mendukung gerakan non tunai atau biasa disebut GNNT.
Adibah Mumtazah, Aliffa Yulianti Muslimah, dkk /2019/metode penelitian deskriptif	Server Based Payment System Indonesia Di Era Revolusi Industry 4.0	Cashless society atau pembayaran non tunai adalah metode pembayaran model digital dengan tidak menggunakan alat pembayaran secara fisik uang tunai. Dalam cashless society ini terbagi menjadi dua antara lain paper based dan paperless. Dalam paper based menggunakan kertas berupa cek dan giro, sedangkan paperless dengan kartu debit, ATM, kartu kredit, e-money dan e-wallet. Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan dalam transaksi digital menggunakan QR Code, yaitu menjadikan satu gerbang dalam menggunakan QR Code tersebut menjadi QRIS untuk semua jenis aplikasi yang digunakan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pencarian rekaman data transaksi yang dilakukan, memudahkan mengakses, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam bertransaksi menggunakan system tersebut.
Rina Mayanti/2020/90 responden/metode	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Penelitian ini menjelaskan bahwa kebijakan Bank

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
kuantitatif	Penerimaan User Terhadap Penerapan Quick Response Indonesia Standard Sebagai Teknologi Pembayaran Pada Dompe Digital	Indonesia untuk penggunaan QRIS diterima masyarakat dengan baik sebagai kemajuan teknologi digital untuk melakukan pembayaran non tunai atau cashless society. Faktor behavior intention berpengaruh pada keputusan penggunaan, dan kondisi fasilitas mempengaruhi keputusan penggunaan, motivasi dan niat penggunaan juga mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan. Perusahaan supaya memperhatikan fasilitas yang mereka punya, hal ini dibuktikan dengan facilitating condition mempengaruhi minat penggunaan OVO dan opay dengan adanya QRIS.
Ayatulloh Michael Musyaffi dan Kayati/2020/100 responden/ metode dengan kuisisioner online dan wawancara terstruktur	Dampak Kemudahan Dan Risiko System Pembayaran QR Code : Teknologi Acceptance Model TAM Extension	Faktor kemudahan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap behabioural intention. Semakin mudah dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna maka penggunaan QR Code ini semakin tinggi juga. Sedangkan faktor resiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat penggunaan mobil payment. Mayoritas generasi milenial yang menjadi pengguna lebih tidak memperhatikan resiko yang akan terjadi terhadap system informasi.
Bagus Mutiara Fajar, Lutfiyani, & Titik Mirati / 2019/10	Menelusuri Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	Faktor kemudahan merupakan salah satu yang mempengaruhi minat

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
responden/ metode kualitatif deskriptif	Penggunaan Ovo Pada Pelanggan Grab Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	pelanggan dalam menggunakan OVO pada pelanggan Grab, dengan menggunakan OVO ini pelanggan tidak lagi memerlukan uang tunai dalam melakukan transaksi pembayaran hanya dengan mengisi saldo aplikasi yang tersedia di dalam Grab tersebut. Faktor kedua yaitu kemanfaatan, dengan OVO ini pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian paket data, pembayaran listrik, air atau BPJS, pelanggan juga bisa melakukan pemesanan tiket melalui aplikasi OVO ini tanpa harus datang ke tempat. Terakhir yaitu faktor nilai harga, jika pelanggan melakukan transaksi pembayaran menggunakan OVO, pelanggan sering mendapatkan promo jika dibandingkan dengan bertransaksi pembayaran menggunakan uang tunai.
Norma Diana dan Farah Margaretha Leon/ 2020/ 313 responden/ metode structural equation modeling-partial least square	Factors Affecting Continuance Intention Of Fintech Payment Among Millennials In Jakarta	Kenyamanan merupakan factor terbesar yang menjadi perhatian pengguna sebagai manfaat yang dirasakan, peningkatan kualitas layanan perlu menjadi perhatian yang serius untuk dipelajari lebih lanjut oleh perusahaan pembayaran FinTech. Perjalanan pembayaran yang mudah dan ringkas serta desain yang estetik merupakan ide bagus untuk membuat pengguna merasa lebih nyaman dalam

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
		<p>menggunakan layanan pembayaran FinTech. Layanan pelanggan yang cepat juga dibutuhkan agar pelanggan merasan aman dan nyaman. Dari segi resiko, resiko keuangan merupakan factor terbesar yang menjadi pertimbangan pengguna dalam mengambil keputusan dalam menggunakan layanan pembayaran FinTech. Karena itu, hal tersebut harus menjadi perhatian bagi perusahaan untuk meciptakan system yang lebih baik dan aman selama bertransaksi. Resiko keuangan juga berhubungan dengan resiko operasional dan keamanan karena system FinTech bekerja secara digital dan bergantung pada system, database dan server.</p>
<p>Ramesh Kumar Bagla dan Vivek Sancheti / 2018/ 313 responden/ metode kuantitatif</p>	<p>Gaps In Customer Satisfaction With Digital Wallets : Challenge For Sustainability</p>	<p>Hasil penelitian ini yaitu cashback dan reward yang menarik, kemudahan penggunaan, transfer uang cepat tanpa menggunakan uang tunai, keamanan bertransaksi yang relative tinggi jika dibandingkan dengan kartu kredit atau debit dan tidak adanya biaya transaksi merupakan factor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan penggunaan dompet digital.</p>
<p>Nada Diva Rizki Rembulan dan Egi Arvian Firmansyah/2020/ 427 responden/ metode SEM-PLS/</p>	<p>Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital</p>	<p>Provider dompet digital, dapat lebih meningkatkan kepercayaan konsumen dalam menggunakan dompet digital dengan mengedepankan aspek keamanan yang</p>

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
		terpasang dalam sistem dompet digital agar user dapat lebih percaya untuk menandatangani uang elektronik ke dalam akun rekening dompet digital miliknya
Fransiska Vania Sudjatmika/ 2017/ 150 responden / metode kuantitatif	Pengaruh Harga, Ulasan Produk, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Tokopedia.com	Kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh signifikan pada keputusan pembelian online, sedangkan variable harga serta ulasan produk mempengaruhi secara tidak signifikan pada keputusan penggunaan online. Kemudahan menjadi variable yang dominan dalam mempengaruhi keputusan pembelian. Karena mayoritas pengguna Tokopedia.com kalangan yang relatif muda, sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor lebih lagi, dengan membuat diskon harga atau promo menarik.
Kanokam Snae Namahoot, Tipparat Laohavichien / 2018/ 505 responden / metode kuantitatif	Assessing The Intentions To Use Internet Banking : The Role Of Perceived Risk And Trust As Mediating Factors	Dari penelitian ini disimpulkan bahwa kualitas pelayanan, persepsi risiko dan kepercayaan mempengaruhi niat berperilaku menggunakan internet banking. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah perceived risk dan trust berfungsi sebagai mediasi antara kualitas pelayanan dan niat perilaku dalam penggunaan internet banking
Razaz Waheeb Attar, Mohana Shanmugam dan Nick Hajli / 2020/ metode kuantitatif	Investigating The Antecedents Of E-Commerce Satisfaction In Social Commerce Context	Kepercayaan dan kredibilitas permukaan mempengaruhi kepuasan e-commerce yang mengarah ke niat membelisecara signifikan.

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
		<p>Selain itu, kredibilitas permukaan, yang merupakan prediktor baru untuk niat membeli dalam konteks S-Commerce, sangat signifikan terhadap kepuasan e-commerce. Selain itu, didorong oleh kredibilitas permukaan, diidentifikasi bahwa kepercayaan secara signifikan mempengaruhi kepuasan e-commerce dan menghasilkan niat membeli. Penelitian ini menambah kontribusi teori dan praktek dalam aliran e-commerce seperti yang dibahas di akhir makalah.</p>
<p>Sujeet Kumar Sharma dan Manisha Sharma/ 2019/ 227 responden / metode kuantitatif</p>	<p>Examining The Role Of Trust And Quality Dimensions In The Actual Usage Of Mobile Banking Services : An Empirical Investigation</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah kepuasan dan niat untuk menggunakan stand sebagai dua preseden penting dari penggunaan actual, dan kepuasan juga memediasi hubungan antara kualitas layanan, kualitas informasi dan kepercayaan dengan tujuan untuk menggunakan m-banking dan meniadakannya dengan kualitas system.</p>
<p>Wiwik Widiyanti/2020/ 100 responden / metode kuantitatif</p>	<p>Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO Di Depok</p>	<p>Dari penelitian ini dinyatakan bahwa kemudahan, kemanfaatan dan promosi masing-masing mempengaruhi keputusan untuk menggunakan ovo di Depok. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi secara simultan dan parsial mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet OVO di</p>

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
		Depok. Manfaat yang dirasakan ketika bertransaksi menggunakan OVO ini banyak memudahkan pengguna. Selain itu penggunaannya mudah dioperasikan. Dan promosi yang ditawarkan menjadi salah satu alasan pengguna untuk memilih menggunakan OVO dalam bertransaksi. Walaupun e-wallet OVO ini memiliki banyak kelebihan, namun masih ada kekurangan karena adanya biaya admin yang harus ditanggung jika topup pada bank atau tempat tertentu. Hal tersebut mungkin bisa menjadi pertimbangan penyedia aplikasi e-wallet OVO setelah adanya penelitian ini.
Didit Fachri Rifai dan Ardiansyah Halim /2020/ 208 responden/ metode kuantitatif	Preferensi Masyarakat Di Kota Makasar Dalam Menggunakan E-Money Fintech Sebagai Alat Pembayaran Elektronik	Faktor ekonomi dan psikologis mempengaruhi keputusan masyarakat secara signifikan untuk menggunakan uang digital. Namun faktor preferensi budaya mempengaruhi tidak signifikan pada masyarakat Makasar untuk menggunakan e-money. Hal ini dikarenakan latar belakang pribadi seseorang tidak menentukan bagaimana cara mereka dalam melakukan aktivitas pembayaran.
Hanifa Fauzia Alfa dan Brady Rikumahu/ 2019/ 400 responden/ metode kuantitatif	Analisis Faktor Resiko Sebagai Tambahan Dalam Model TAM Dalam Penggunaan Electronic Money	Faktor resiko menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam penelitian ini. Kemudahan, kemanfaatan dan resiko yang dirasakan masing-masing mempengaruhi sebesar 32%

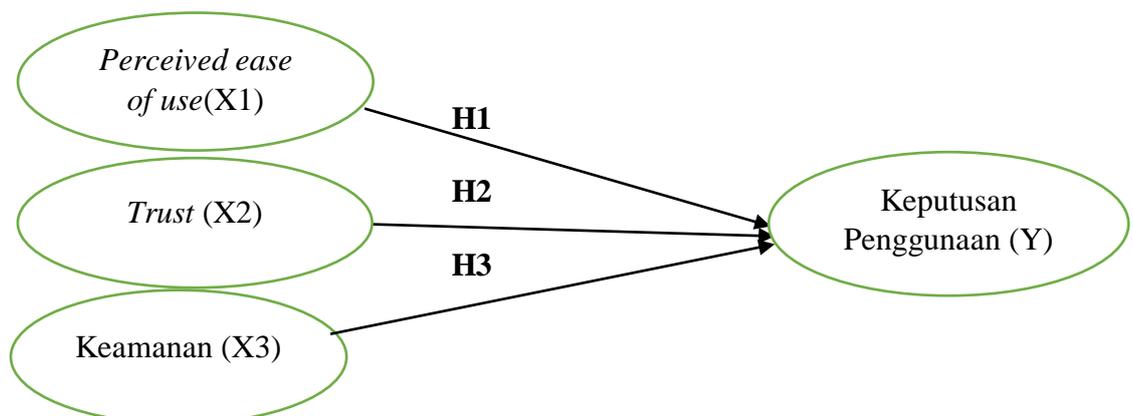
Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
		terhadap keputusan penggunaan. Dari penelitian ini perceived risk menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh penyedia jasa e-money Mandiri.
Nidhi Shingh, Neena Sinha, dan Fransisco J. Liebenna-Cabannilas/ 2020/ 206 responden/ metode kuantitatif	Determining Factors In The Adoptional And Recommendation Of Mobile Wallet Services In India : Analysis Of The Effect Of Innovativeness, Stress To Use And Social Influence	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa faktor kemudahan, kegunaan dan persepsi resiko dan sikap mempengaruhi niat penggunaan yang kemudian memiliki pengaruh pada persepsi kepuasan menggunakan kemudian rekomendasi untuk penggunaan layanan dompet seluler. Penelitian ini juga meneliti mengenai efek moderasi yang signifikan dari stress dan pengaruh sosial terhadap kepuasan yang dirasa serta ulasan baik untuk layanan ini.
Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana/ 2020/ 90 orang/ metode kuantitatif analisis linier berganda	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng	Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor persepsi kemudahan, manfaat dan keamanan secara positif dan signifikan mempengaruhi mahasiswa STIE BPD Jateng untuk menggunakan e-wallet. Persepsi keamanan memiliki pengaruh dominan terhadap keputusan penggunaan. Dimana keamanan data diri dan uang yang disimpan merupakan faktor penting sehingga menimbulkan rasa percaya pada diri seseorang dan memutuskan untuk menggunakan.
Wahyu Prastiwi Umaningsih dan Dewi Kusuma Wardani/	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Keamanan	Faktor keamanan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap niat menggunakan

Nama / tahun/ sample / metode	Judul Penelitian	Kesimpulan/ Implikasi
2020/ 114 responden/ metode kuantitatif analisis regresi berganda	Terhadap Niat Menggunakan E-Money	dan secara dominan menjadi alasan pengguna untuk menggunakan e-money dalam transaksi pembayaran. Kemudahan dan fitur layanan tidak mempengaruhi niat menggunakan dalam penelitian ini karena pengguna lebih mementingkan keamanan dari data diri dan uang yang mereka simpan didalamnya daripada kemudahan dan fitur layanan yang mereka jalankan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dari penelitian ini mengambil dari beberapa penelitian.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian yang disajikan bentuk pernyataan (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini masalah disajikan dengan bentuk pernyataan. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh *Perceived ease of use* terhadap keputusan Penggunaan E-wallet Sebagai Pembayaran Non Tunai pada GenBI Solo

Menurut Davis dalam Kustono et al., (2020) kemudahan berpengaruh terhadap perilaku niat penggunaan. Hasil riset Saputri(2020) mengatakan bahwa kemudahan dan kegunaan dalam kualitas QR Code berpengaruh terhadap penggunaan QR Code. Hal ini didukung penelitian Kumala et al., (2020) bahwa kemudahan berdampak pada keputusan penggunaan. Maka disusun hipotesis pertama :

H1 : *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai

2.4.2 Pengaruh *Trust* terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Sebagai Pembayaran Non Tunai pada GenBI Solo

Kepercayaan merupakan suatu pihak bersedia mengandalkan pihak lain dalam hal integritas dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan serta melakukan suatu kepentingan, (Namahoot & Laohavichien, 2018). Hal ini didukung penelitian Sharma & Sharma(2019) sebelumnya bahwa *trust* secara parsial mempengaruhi preferensi konsumen dalam menggunakan e-wallet. Maka disusun hipotesis kedua :

H2 : *Trust* berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai

2.4.3 Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Sebagai Pembayaran Non Tunai pada GenBI Solo

Keamanan menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan oleh mobile payment karena menjadi hal riskan ketika digunakan dalam penyerahan informasi rahasia (Sudjatmika, 2017). Didukung dari penelitian terdahulu oleh Tjokrosaputro, (2020) bahwa keamanan memiliki pengaruh kuat pada behavioral intention maka disusun hipotesis ketiga

H3 : Keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021. Wilayah penelitian ini dilakukan di Solo pada mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia Solo yang terdiri dari mahasiswa UNS, Unisri, IAIN Surakarta, UMS dan mahasiswa UTP.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pada metode kuantitatif hasil penelitian menyajikan bentuk angka, berfungsi dalam membuat hipotesis dan menguji secara empiric pada hipotesis yang diuji (Ferdinand, 2014)

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kombinasi dari seluruh elemen dalam bentuk peristiwa, hal atau orang dan mempunyai karakter sama serta menjadi pusat perhatian peneliti karena sebagai universal penelitian (Ferdinand, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia atau GenBI Solo sejumlah 300 orang yang pernah bertransaksi menggunakan e-wallet.

3.3.2 Sampel

Sample adalah komponen dari populasi yang tersusun dari sebagian anggota populasi. Peneliti mengambil bagian ini karena tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan anggota populasi. Sample ini menjadi perwakilan dari populasi. (Ferdinand, 2014)

Penentu jumlah sample dihitung dengan rumus (Ferdinand, 2014):

$n = (5 \text{ sampai } 10 \times \text{indikator yang digunakan})$

= 10 x 18 indikator

= 180 sampel

Dari perhitungan diatas ditemukan 180 responden untuk sample penelitian.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sample dimana anggota populasi diberikan peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sample (Sugiyono, 2015)

Teknik *probability sampling* yang digunakan jenis *simple random sampling*, karena dalam memilih anggota sample dilakukan acak tanpa melihat strata dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015)

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data ini didapat dari hasil penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Solo sehingga diperoleh keterangan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data ini diperoleh dari data selain kuisisioner yang berupa data dari jurnal, buku, sumber online seperti situs resmi Bank Indonesia.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner online melalui *googleform* kepada mahasiswa GenBI Solo.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variable penelitian adalah sifat dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan peneliti menetapkan, mempelajari serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu : variabel dependen dan variabel independen :

3.6.1 Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau dijadikan akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2015) pada penelitian ini sebagai variabel depeden adalah keputusan penggunaan.

3.6.2 Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau dijadikan sebab adanya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini yang mejadi variabel independen adalah *perceived ease of use, trust* dan keamanan.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Perceived of use</i> (X1)	Konsumen yakin bahwa langkah-langkah penggunaan aplikasi tidak memerlukan usaha lebih..	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah digunakan 2. Lebih cepat 3. Mudah dipahami 4. Tanpa usaha (Kumala et al., 2020)
<i>Trust</i> (X2)	Dalam menggunakan teknologi pengguna harus percaya dahulu bahwa melakukan transaksi tersebut sesuai yang diharapkan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas 2. Kompetensi 3. Kebajikan (Sharma & Sharma, 2019)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
	seluruh privasi untuk bertransaksi tidak akan disebarluaskan pada pihak lain.	
Keamanan (X3)	Menjadi acuan pengguna untuk percaya bahwa data pribadi pengguna akan dirahasiakan dan tidak disimpan atau dimanipulasi pihak lain yang tidak memiliki wewenang ketika bertransaksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerahasiaan 2. Privasi 3. Authentication 4. Meminimalisir virus 5. Keaslian <p>(Sudjatmika, 2017)</p>
Keputusan Penggunaan (Y)	Menggunakan <i>E-Wallet</i> pada transaksi pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan menggunakan 2. Akan merekomendasi 3. Akan menggunakan secara rutin <p>(Kumala et al., 2020)</p>

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Ferdinand (2014) analisis data digunakan untuk menyediakan data empiric berbentuk data statistik deskriptif yang menjelaskan mengenai karakteristik responden dalam hubungan variabel yang digunakan dalam menguji hipotesis dan menganalisis statistik inferensia berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian yang disajikan dan diambil kesimpulannya.

3.8.1 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) uji validitas bertujuan untuk memperkirakan valid atau tidak suatu kuisioner. kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataannya dapat menjelaskan suatu yang diperkirakan pada kuisioner tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi bivariate, yaitu rumus yang digunakan untuk menguji

validitas data menggunakan program aplikasi SPSS 25. Pada uji ini membandingkan nilai antara r hitung dan r table. r table dicari pada signifikansi 0.05 dan jumlah data (n), $df = n-2$. r hitung harus lebih besar nilainya dari r table sehingga pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013) uji reliabilitas adalah alat yang bertujuan memperkirakan suatu kuisioner yang menjadi indikator dari variabel penelitian. Dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden bisa konsisten dari waktu ke waktu. Untuk memperkirakannya menggunakan uji *statistic Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 .

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013) uji normalitas bertujuan untuk memeriksa suatu model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila melanggar asumsi ini maka uji statistik akan tidak valid dalam sample berjumlah kecil. Untuk membuktikannya dengan melakukan uji Kolmogorov-smirnov. Apabila nilai signifikansi uji kolmogorov-smirnov lebih besar dari ($>0,05$) maka data terdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya jika lebih kecil ($< 0,05$) maka data tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013) uji multikolinieritas merupakan uji untuk melihat apakah menemukan adanya korelasi variabel independen pada model regresi. Pada uji ini dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai VIF lebih kecil (< 10) dan *tolerance* lebih besar dari ($> 0,10$) dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas. Uji ini

dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat pada model regresi terjadi perbedaan variance dari residual antara pengamatan satu dan yang lainnya atau tidak. Apabila variance dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada perbedaan disebut homoskedastisitas.

Pada penelitian ini, untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan dilakukan uji glejser. Jika hasil probabilitas signifikansinya > 0,05 atau 5% maka dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dan jika hasil probabilitas signifikansinya < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Diterminasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) adalah alat untuk memperkirakan sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel independen. Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen menjelaskan dependen terbatas. Namun apabila nilai R^2 hampir mencapai satu maka variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

2. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2013) uji statistik F membuktikan tentang semua variabel independen yang masuk dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap

variabel dependen atau tidak. Untuk mengujinya menggunakan angka probabilitas signifikansi dan f membandingkan antara f hitung dengan f tabel.:

- a. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya variabel *perceived ease of use*, *trust* dan keamanan bersama-sama tidak mempengaruhi variabel keputusan penggunaan.
- b. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara bersama-sama *perceived ease of use*, *trust* dan keamanan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan.
- c. Apabila nilai dari f hitung $> f$ tabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode statistik regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen yaitu keputusan penggunaan (Y) terhadap variabel independen yaitu *perceived ease of use* (X1), *trust* (X2) dan keamanan (X3) dengan menggunakan software SPSS 25.

Model persamaan dari penelitian ini adalah :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

a = konstanta

Y1 = Keputusan Penggunaan

X1 = *Perceived ease of use*

X2 = *Trust*

X3 = Keamanan

b1, b2, b3 = koefisien regresi variabel independen

e = error

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh variable independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka dinyatakan variabel independen secara individual memiliki pengaruh pada variable dependen. Juga dapat dilihat melalui tabel *coefficient* pada kolom sig. jika nilai sig. $>$ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variable independen secara individual terhadap variabel dependen

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Populasi dari penelitian ini merupakan mahasiswa yang menerima beasiswa dari Bank Indonesia Solo atau biasa disebut GenBI Solo yang pernah bertransaksi menggunakan *e-wallet*. Anggota GenBI Solo tersebut meliputi mahasiswa dari IAIN Surakarta, UNS, UMS, UTP dan UNISRI.

Data dari responden ini didapat dengan menyebarkan kuisioner dengan menggunakan *google form* secara langsung. Dari data tersebut akan diidentifikasi berdasarkan asal universitas, jenis kelamin, usia, pernah menggunakan system pembayaran *e-wallet* dan jenis *e-wallet* yang pernah digunakan. Demi mengetahui gambaran umum responden dalam penelitian ini maka dilakukan identifikasi tersebut.

Total dari kuisioner yang disebar langsung sebanyak 204 kuisioner, dan kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 180 kuisioner. Terdapat 24 kuisioner tidak dipakai dikarenakan ketika pengisian kuisioner, kurangnya ketelitian dari responden menyebabkan ada kuisioner yang tidak diisi dengan lengkap serta kurang memenuhi syarat.

Berikut ini merupakan profil 180 responden dalam penelitian ini :

4.1.1 Kategori Responden Berdasarkan Asal Universitas

Table 4.1
Kategori Responden Berdasarkan Asal Universitas

Nama Universitas	Jumlah	Prosentase
UNS	50	27,8%
IAIN Surakarta	41	22,8%
UMS	35	19,4%
UNISRI	30	16,7%
UTP	24	13,3%

Total	180	100%
-------	-----	------

Sumber:diolah 2021

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah GenBI Solo yang meliputi mahasiswa UNS sebanyak 50 orang atau 27,9%, mahasiswa IAIN Surakarta sebanyak 41 orang atau 22,9%, mahasiswa UMS sebanyak 36 orang atau 19,4%, mahasiswa UNISRI sebanyak 29 orang atau 16,7%, mahasiswa UTP sebanyak 24 orang atau 13,3%. Pada kategori asal universitas didominasi oleh mahasiswa UNS.

4.1.2 Kategori responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Perempuan	135	75,0%
Laki-laki	45	25,0%
Total	180	100%

Sumber:diolah 2021

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden jenis kelamin perempuan sebanyak 135 orang atau 75,0% dan responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang atau 25,0%. Pada kategori ini hasil dominan oleh responden berjenis kelamin perempuan.

4.1.3 Kategori responden berdasarkan usia

Tabel 4.3
Kategori Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
19 tahun	13	7,2%
20 tahun	40	22,2%
21 tahun	62	34,4%
22 tahun	47	26,1%
23 tahun	14	7,78%
24 tahun	4	2,2%
Total	180	100%

Sumber:diolah 2021

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah responden berusia 19 tahun sebanyak 13 orang atau 7,2%, usia 20 tahun 40 orang atau 22,2%, usia 21 tahun sebanyak 62 orang atau 22,2%, usia 22 tahun sebanyak 47 orang atau 34,4%, usia 23 tahun sebanyak 14 orang atau 26,1% dan usia 24 tahun sebanyak 4 orang atau 2,2%. Pada kategori ini responden dominan berusia 21 tahun.

4.1.4 Kategori responden berdasarkan jenis *e-wallet* yang digunakan

Tabel 4.4
Kategori responden berdasarkan *e-wallet* yang digunakan

Jenis e-wallet	Jumlah	Prosentase
OVO	63	35,0%
Shopeepay	42	23,3%
Dana	24	13,3%
Gopay	22	12,2%
LinkAja	21	11,7%
Jenius	5	2,8%
ISaku	3	1,7%

Sumber:diolah 2021

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa responden pernah menggunakan beberapa jenis *e-wallet* yang meliputi OVO sebanyak 63 orang yang pernah menggunakan atau 35,0%, shopeepay sebanyak 42 orang atau 23,3%, dana sebanyak 24 orang atau 13,3%, gopay sebanyak 22 orang atau 12,2%, linkaja sebanyak 21 orang atau 11,7%, jenius sebanyak 5 orang 2,8%, iSaku sebanyak 3orang atau 1,7%. Pada kategori ini jenis e-wallet yang mendominasi pernah digunakan oleh semua responden adalah OVO.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada empat variabel yaitu *perceived ease of use*, *trust*, keamanan dan keputusan penggunaan. Teknik yang digunakan melakukan korelasi bivariate antar masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Teknik ini membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 180, $df = n-2$ maka r tabel didapat sebesar 0.1463. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, berarti pernyataan valid dan sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel berarti pernyataan tersebut tidak valid (Ghozali, 2013)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
<i>Perceived ease of use</i>	XP1	0.759	0.1463	Valid
	XP2	0.807	0.1463	Valid
	XP3	0.710	0.1463	Valid
	XP4	0.754	0.1463	Valid
<i>Trust</i>	XT1	0.759	0.1463	Valid
	XT2	0.774	0.1463	Valid
	XT3	0.718	0.1463	Valid
	XT4	0.741	0.1463	Valid
Keamanan	XK1	0.746	0.1463	Valid
	XK2	0.695	0.1463	Valid
	XK3	0.684	0.1463	Valid
	XK4	0.595	0.1463	Valid
	XK5	0.525	0.1463	Valid
Keputusan Penggunaan	YKP1	0.789	0.1463	Valid
	YKP2	0.763	0.1463	Valid
	YKP3	0.810	0.1463	Valid

Sumber : diolah 2021

Dari hasil analisis uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel. Artinya pernyataan pada kuisisioner dapat mengukur variabel yang ingin diukur dan semua pernyataan valid. Semua pernyataan dapat mengukur variabel *perceived ease of use*, *trust*, keamanan dan keputusan penggunaan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengukur kuisisioner yang menjadi indikator dari suatu variabel. Uji reliabilitas ini menggunakan SPSS 25 for windows. Untuk mengukurnya menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Pernyataan dikatakan reliable jika nilai dari Cronbach Alpha $>$ 0.70 (Ghozali,2013). Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar reliable	Keterangan
Perceived ease of use	0.761	0.70	Reliabel
Trust	0.742	0.70	Reliabel
Keamanan	0.725	0.70	Reliabel
Keputusan Penggunaan	0.714	0.70	Reliabel

Sumber : diolah 2021

Hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari ($>$ 0,70) artinya indikator yang digunakan pada keempat variable dapat dipercaya untuk menjadi alat ukur.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa suatu model regresi, variabel pengganggu mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila melanggar asumsi ini maka uji statistic akan tidak valid dalam sample berjumlah kecil. Untuk membuktikannya dengan melakukan

uji Kolmogorov-smirnov. Apabila nilai signifikansi uji kolmogorov-smirnov lebih besar dari ($>0,05$) maka data terdistribusi normal. Begitu pula sebaliknya jika lebih kecil ($< 0,05$) maka data tidak normal (Ghozali, 2013).Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21641634
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.030
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : diolah 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Yang artinya bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2 -tailed)* $> 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$. disimpulkan bahwa data residual telah terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas merupakan uji untuk melihat apakah menemukan adanya korelasi variabelindependen pada model regresi. Pada uji ini dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai VIF lebih kecil (< 10) dan tolerance lebih besar dari ($> 0,10$) dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas. Uji ini dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan nilai VIF (variance inflation faktor). Apabila nilai VIF < 10 dan

tolerance > 0.10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel (Ghozali, 2013).

Berikut merupakan hasil perhitungan uji multikolonieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
<i>Perceived ease of use</i>	0.691	1.447	Tidak Ada Gejala Multikolinearitas
<i>Trust</i>	0.535	1.869	Tidak Ada Gejala Multikolinearitas
Keamanan	0.537	1.861	Tidak Ada Gejala Multikolinearitas

Sumber : diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai tolerance dan VIF *perceived ease of use* sebesar 0.691 dan nilai VIF sebesar 1.447, *trust* nilai *tolerancenya* sebesar 0.535 dan nilai VIF sebesar 0.537, keamanan nilai *tolerancenya* sebesar 0.537 dan nilai VIF sebesar 1.861. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas. Artinya variabel *perceived ease of use*, *trust* dan keamanan dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas dalam analisis regresi dan memenuhi syarat analisis regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat pada model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual antara pengamatan satu dan yang lainnya atau tidak. Untuk melihat ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan dilakukan uji glejser. Jika hasil probabilitas signifikansinya > 0,05 atau 5% maka dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dan jika hasil probabilitas signifikansinya < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013) Berikut hasil perhitungan dari uji glejser :

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients</i>		
Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
1 (constant)	0.112	
<i>Perceived ease of use</i>	0.421	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
<i>Trust</i>	0.700	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
Keamanan	0.280	Tidak ada gejala heteroskedastisitas

Sumber : diolah 2021

Dari hasil dengan uji gejer diatas, menunjukan nilai sig. dari hasil uji heteroskedastisitas secara keseluruhan memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. *Perceived ease of use* menunjukan hasil sig. sebesar $0,421 > 0,05$, *trust* menunjukan hasil sig. $0,700 > 0,05$ dan keamanan menunjukan hasil sig. $0,280 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa model regresi diatas tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah alat untuk memperkirakan sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel independen. Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen menjelaskan dependen terbatas. Namun apabila nilai R^2 hampir mencapai satu maka variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013) berikut hasil dari uji determinasi:

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.342	1.227

a. Predictors: (Constant), KEAMANAN, PERCEIVED EASE OF USE, TRUST
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber : diolah 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,342 yang berarti variasi variabel keputusan penggunaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *perceived ease of use, trust* dan keamanan sebesar 34,2% sedangkan 65,8% dijelaskan oleh model diluar penelitian.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji model penelitian fit atau tidak. Uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $\alpha = 0.05$ dan kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai F hitung dan F table, jika F hitung $>$ F tabel maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil dari Uji F dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.717	3	48.239	32.055	.000 ^b
	Residual	264.861	176	1.505		
	Total	409.578	179			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN						
b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, PERCEIVED EASE OF USE, TRUST						

sumber : diolah 2021

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 32,055 dengan nilai signifikansi 0,000. Untuk menentukan F tabel sebelumnya menentukan df1 dan df2 terlebih dahulu dengan nilai signifikansi 0.05. Dimana df1 diperoleh dari (jumlah variabel-1) yaitu 3 sedangkan df2 diperoleh dari (n-jumlah variabel) yaitu 176 dimana n adalah jumlah responden.

F tabel diperoleh = 2,66 sehingga nilai F hitung > F tabel (32,055 > 2,66) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *perceived ease of use, trust* dan keamanan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan pada *e-wallet*.

4.2.4 Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Analisis ini menggunakan skala pengukuran yang sifatnya kuantitatif atau numerik baik untuk variabel dependen atau independen.

Analisis linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen yaitu keputusan penggunaan terhadap variable independen yaitu *perceived ease of use, trust* dan keamanan. Berikut hasil dari analisis linier berganda :

Tabel 4.12
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.957	1.073		2.757	.006
PERCEIVED EASE OF USE	.160	.060	.194	2.670	.008
TRUST	.217	.059	.305	3.689	.000
KEAMANAN	.146	.059	.205	2.480	.014

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

Sumber: diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2.957 + 0.160 PE + 0.217 TR + 0.146 KE$$

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai 2,957 berarti saat nilai skor independen (*perceived ease of use, trust* dan keamanan) sama dengan 0, maka tingkat keputusan penggunaan pada *e-wallet* sebesar 2,957.
2. Koefisien regresi *perceived ease of use* (X1), jika variabel *perceived ease of use* mengalami peningkatan, maka keputusan penggunaan pada *e-wallet* akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi *trust* (X2), jika variabel *trust* mengalami peningkatan, maka keputusan penggunaan pada *e-wallet* akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Koefisien regresi keamanan (X3), jika variabel keamanan mengalami peningkatan, maka keputusan penggunaan pada *e-wallet* akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai t hitung > t tabel maka dinyatakan variabel independen secara individual memiliki pengaruh pada variabel dependen. Juga dapat dilihat melalui tabel *coefficient* pada kolom sig. jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Berikut hasil dari uji t variabel *perceived ease of use, trust* dan keamanan :

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.957	1.073		2.757	.006

PERCEIVED EASE OF USE	.160	.060	.194	2.670	.008
TRUST	.217	.059	.305	3.689	.000
KEAMANAN	.146	.059	.205	2.480	.014
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN					

Sumber : diolah 2021

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat dinyatakan sebagai berikut :

Hasil probabilitas signifikansi variabel *perceived ease of use* (X1) sebesar $0,008 < 0,05$. dan hasil t hitung $> t$ tabel sebesar $2,670 > 1,653$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *perceived ease of use* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Hal ini berarti semakin tinggi *perceived ease of use* maka semakin tinggi pula keputusan penggunaannya.

Hasil probabilitas signifikansi variabel *trust* (X2) sebesar $0,000 < 0,05$. dan hasil t hitung $> t$ tabel sebesar $3,689 > 1,653$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *trust* berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Hal ini berarti semakin tinggi *trust* maka semakin tinggi pula keputusan penggunaannya.

Hasil probabilitas signifikansi variabel keamanan(X3) sebesar $0.014 < 0.05$ dan hasil t hitung $> t$ tabel sebesar $2.480 > 1.653$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Hal ini berarti semakin tinggi keamanan, maka semakin tinggi pula keputusan penggunaannya.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* Terhadap Keputusan Penggunaan

Perceived ease of use memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$ dan t hitung $> t$ tabel ($2.670 > 1.653$). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan

Ha diterima, artinya *perceived ease of use* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada GenBI Solo. Dalam penelitian ini variabel *perceived ease of use* dengan indikator mudah digunakan, lebih cepat, mudah dipahami, mudah diperasikan sesuai keinginan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.

Jika *perceived ease of use* semakin tinggi, maka keputusan penggunaan akan meningkat. Artinya apabila indikator yang ada pada *perceived ease of use* (mudah digunakan, lebih cepat, mudah dipahami dan tanpa usaha) meningkat, maka keputusan penggunaan pada *e-wallet* juga akan meningkat.

Dengan memanfaatkan *financial technology (fintech)* menggunakan *e-wallet* ini responden akan merasakan kemudahan yang didapatkan mereka. Seperti kemudahan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih dalam penggunaannya, kemudahan dalam memahami langkah-langkah untuk mengoperasikan, selain itu dapat lebih cepat dan efektif. Buktinya mereka dapat lebih cepat bertransaksi hanya dengan menggunakan *smarthphone* yang dimiliki. Selain itu transaksi pembayaran yang dilakukan lebih efektif karena mahasiswa tidak perlu menunggu uang kembalian atau lainnya. Jika seseorang merasa mudah dalam melakukan pekerjaannya maka suatu teknologi akan sering digunakan. Seperti *e-wallet* ini semakin mudah orang menggunakan aplikasi tersebut maka semakin tinggi penggunaannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Yuliani Dwi Rahmawati¹, (2020) bahwa kemudahan mempengaruhi secara positif signifikan terhadap keputusan penggunaan. Semakin tinggi kemudah *e-wallet* yang dirasakan, maka semakin tinggi juga keputusan seseorang untuk menggunakannya. Penelitian lain oleh Latief

&Dirwan(2020) juga menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.

4.3.2 Pengaruh *Trust* Terhadap Keputusan Penggunaan

Trust berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi sebesar $0.014 < 0.05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3.689 > 1.653$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *trust* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada GenBI Solo. Dalam penelitian ini variabel *trust* dengan indikator integritas, kompetensi dan kebajikan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.

Jika *trust* semakin tinggi, maka keputusan penggunaan akan meningkat. Artinya apabila indikator yang ada pada *trust* (integritas, kompetensi dan kebajikan) meningkat, maka keputusan penggunaan pada *e-wallet* juga akan meningkat.

Seseorang akan percaya jika suatu teknologi yang mereka gunakan dalam transaksi pembayaran dapat diandalkan dan tidak akan menipu mereka. Mereka akan merasa aman jika teknologi tersebut dapat dipercaya kompetensinya. Semakin seseorang yakin dan percaya terhadap teknologi yang digunakan dalam transaksi pembayaran maka semakin tinggi minat seseorang akan menggunakan teknologi tersebut. Karena itu, penyelenggara jasa aplikasi *e-wallet* harus membangun integritas bahwa aplikasi *e-wallet* yang mereka gunakan dapat dipercaya berdasarkan hukum yang berlaku dan kompetensi yang baik bahwa aplikasi *e-wallet* tersebut memiliki keunggulan lebih canggih dalam hal sistem teknologinya. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan niat dari seseorang untuk menggunakan aplikasi *e-wallet* tersebut.

Pada hasil penelitian ini variabel *trust* menjadi variabel paling dominan mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* pada generasi milenial. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang menunjukkan angka 0,000 dan nilai beta pada *Standardized Coefficients* yang menunjukkan angka 0,305. Dengan nilai validitas yang cukup tinggi pada indikator integritas menunjukkan bahwa seseorang percaya bahwa *e-wallet* yang digunakan dapat dipercaya secara hukum sehingga memutuskan untuk menggunakannya dalam transaksi pembayaran non tunai.

Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Hermawan & Paramita (2020) bahwa kepercayaan mempengaruhi preferensi konsumen dalam menggunakan *e-wallet*. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Namahoot & Laohavichien (2018) bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-money*.

4.3.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan

Keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2.480 > 1.653$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada GenBI Solo. Dalam penelitian ini variabel keamanan dengan indikator kerahasiaan, privasi, *authentication*, meminimalisir virus dan keaslian berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.

Jika keamanan semakin tinggi, maka keputusan penggunaan akan meningkat. Artinya apabila indikator yang ada pada keamanan (kerahasiaan, privasi, *authentication*, meminimalisir virus dan keaslian) meningkat, maka keputusan penggunaan pada *e-wallet* juga akan meningkat.

Faktor keamanan dalam keputusan menggunakan *e-wallet* menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan. Mulai dari keamanan uang pengguna yang tersimpan dalam *e-wallet* tersebut dan kerahasiaan privasi data diri ketika mendaftar pada akun *e-wallet* menjadi hal yang dipertimbangkan pertama kali sebelum memutuskan menggunakan. Dengan bertransaksi menggunakan *e-wallet*, kemungkinan mengurangi penularan virus dengan tidak kontak secara langsung menggunakan uang tunai dan dapat menghindari adanya uang palsu.. Pengguna *e-wallet* juga tidak perlu memikirkan resiko seperti dalam menggunakan kartu debit yang dapat tertelan oleh mesin, resiko penularan virus karena harus menyentuh mesin ketika penggunaan. Karena dengan menggunakan *e-wallet* ini pembayaran bisa dilakukan dengan pindai *qr code*. Selain itu kelebihan dari penggunaan *e-wallet* ini, pin tidak dapat dilihat atau diretas orang lain karena input pin dilakukan dengan smartphone pribadi.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Kumala et al., (2020) menyatakan bahwa keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Dwi Rahmawati(2020) bahwa keamanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan. Semakin aman *e-wallet* untuk digunakan maka semakin sering *e-wallet* tersebut digunakan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh *perceived ease of use*, *trust* dan keamanan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Perceived ease of use* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai
2. *Trust* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai
3. Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai
4. Variabel *trust* memiliki tingkat signifikansi paling rendah yaitu 0,000. Artinya dalam penelitian ini variabel *trust* paling berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* sebagai pembayaran non tunai.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Variable independen pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan variable dependen sebesar 34,2% sedangkan 65,8% dijelaskan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan angka yang cukup rendah untuk menjelaskan variable independen.
2. Kuisisioner yang disebar hanya melalui *google form* secara online sehingga tidak bisa dijelaskan secara rinci kepada respondendan dalam pengisian terdapat beberapa kuisisioner yang terlewatkan dalam mengisi.

5.3 Saran

Dari kesimpulan sebelumnya, maka saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian, yang menunjukkan bahwa *perceived ease of use*, *trust* dan keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Pada variabel *trust* memiliki pengaruh yang lebih besar dari variabel lain. Maka disarankan pada perusahaan penyedia *e-wallet* untuk menanamkan dan meningkatkan integritas layanan agar pengguna sepenuhnya percaya bahwa kesepakatan yang mereka setuju ketika menggunakan aplikasi dapat dipertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku. Hal ini dapat menjadi faktor bagi pengguna dalam memutuskan untuk menggunakan aplikasi *e-wallet*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan membahas faktor manfaat yang dirasakan, promosi, kecepatan dan persepsi resiko yang menjadi faktor keputusan penggunaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian tidak hanya yang menjadi anggota GenBI Solo seperti mahasiswa Uniba, Univet, Poltekes Surakarta dan mahasiswa Solo raya lain untuk mendapat sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Prakosa, D. J. W. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Bulletin of the World Health Organization*, 15(1), 50–53.
- Alza, H. F., & Rikumahu, B. (2019). Analisis Faktor Risiko Sebagai Tambahan Dalam Model Tam Dalam Penggunaan Electronic Money (Studi Kasus: E-Money Mandiri Di Kota Jakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(2), 243–255.
- Attar, R. W., Shanmugam, M., & Hajli, N. (2020). Investigating the antecedents of e-commerce satisfaction in social commerce context. *British Food Journal*. <https://doi.org/10.1108/BFJ-08-2020-0755>
- Bagla, R. K., & Sancheti, V. (2018). Gaps in customer satisfaction with digital wallets: challenge for sustainability. *Journal of Management Development*, 37(6), 442–451. <https://doi.org/10.1108/JMD-04-2017-0144>
- Dianta, I. A., & Zusrony, E. (2019). Analisis Pengaruh Sistem Keamanan Informasi Perbankan Pada Nasabah Pengguna Internet Banking. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.29407/intensif.v3i1.12125>
- Fahmi, S. (2018). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kepercayaan terhadap Niat Konsumen dalam Melakukan Transaksi E-Commerce, melalui Sikap sebagai Variabel Intervening. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(1), 86. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i1.21>
- Fajar, B. M., Lutfiyani, & Mirati, T. (2019). Menelusuri Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ovo Pada Pelanggan Grab Mahasiswa Iain Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *Journal of Multidisciplinary Studies Editorial*, 3(1), 110–122.
- Ferdiana, A. M. K., & Darma, G. S. (2019). Understanding Fintech Through GoPay. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(2), 257–260.
- Ferdinand, Augusty. 2014. Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21. 7th ed. Semarang
- Hadi Ryandono, M. N. (2019). Fintech Waqaf: Solusi Permodalan Perusahaan Startup Wirausaha Muda. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 111. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.39347>

- Hermawan, V. K., & Paramita, E. L. (2020). Trust dan Perceived Usefulness dan Pengaruhnya Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan E-wallet. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 223–236. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.131>
- Himawati, R. R., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2018). *Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking*. x, 1–17.
- Kamil, I. (2020). Cashless Society: Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 98–114.
- Katon, F., & Yuniati, U. (2020). Fenomena Cashless Society Dalam Pandemi Covid-19 (Kajian Interaksi Simbolik Pada Generasi Milenial) Cashless Society Phenomenons in the Covid-19 Pandemy (Study of Symbolic Interactions in Millennial Generation). *Signal*, 8(2), 134–145. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Signal/article/view/3490>
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Kustono, A. S., Nanggala, A. Y. A., & Mas'ud, I. (2020). Determinants of the Use of E-Wallet for Transaction Payment among College Students. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(1), 85–95. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i1.2245>
- Latief, F., & Dirwan, D. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.612>
- Mendoza-tello, J. C., Mora, H., & Lytras, M. D. (2018). *Social Commerce as a Driver to Enhance Trust and Intention to Use Cryptocurrencies for Electronic Payments*. 50737–50751. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2018.2869359>
- Mumtazah, A., Muslimah, A. Y., Rahmawati, D., Farida, L. E., & Ayda, N. (2019). Server based payment system indonesia di era revolusi industry 4.0. *ISSN 2541-6022 (Online) Hak Penerbitan Politeknik Negeri Banjarmasin*, 6014(1), 17–24. <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/informasi-perizinan/uang-elektronik/penyelenggara-berizin/Contents/Default.aspx>
- Musyaffi, A. M. (2019). *Dampak Kemudahan dan Risiko Sistem Pembayaran QR Code : Technology Acceptance Model (TAM) Extension masyarakat yang tinggi atas penggunaan (NFC), dan One Time Password (OTP). dijelaskan melalui gambar 1 dibawah ini* :3(2), 161–176.

- Namahoot, K. S., & Laohavichien, T. (2018). Assessing the intentions to use internet banking: The role of perceived risk and trust as mediating factors. *International Journal of Bank Marketing*, 36(2), 256–276. <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2016-0159>
- Rachmawati, I. K., Handoko, Y., Nuryanti, F., Wulan, M., & Hidayatullah, S. (2019). Pengaruh kemudahan, kepercayaan pelanggan dan kualitas informasi terhadap keputusan pembelian online. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2019*, 3(September), 1617–1625.
- Rahardjo, B., Khairul, I., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 347–356.
- Rembulan, N. D. R., & Firmansyah, E. A. (2020). Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 111–128.
- Rifai, D. F., Halim, A., & Rifai, D. F. (2020). *Menggunakan E-Money Fintech Sebagai Alat the Preference of Makassar Society in Using E-*. 3(3), 202–213.
- Riskinanto, A., Kelana, B., & Hilmawan, D. R. (2018). ScienceDirect ScienceDirect The Moderation Effect of Age on Adopting E-Payment Technology. *Procedia Computer Science*, 124, 536–543. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.187>
- Rumondang, Astri, dkk. 2019. Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital.
- Rusdianasari, F. (2018). Kata kunci: Fintech, Inklusi Keuangan, Stabilitas Sistem Keuangan Klasifikasi JEL: G23, E4, E6,. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 244–253. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/download>
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 237–247.
- Sharma, S. K., & Sharma, M. (2019). Examining the role of trust and quality dimensions in the actual usage of mobile banking services: An empirical investigation. *International Journal of Information Management*, 44(September 2018), 65–75. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.09.013>
- Sifwatir Rif'ah. (2019). Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economic*, 2(2), 1–121. <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/18/1337/persentase-panjang-jalan-tol-yang-beroperasi-menurut-operatornya-2014.html>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287.

<https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>

- Sudjatmika, F. V. (2017). Pengaruh Harga, Ulasan Produk, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Tokopedia.com. *Agora*, 5(1), 1–7. <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/5227%0Ahttp://studentjournal.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/5227/4814>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharyati, S., & Sofyan, P. (2019). Edukasi Fintech Bagi Masyarakat Desa Bojong Sempu Bogor. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2880>
- Tjokrosaputro, I. N. dan M. (2020). *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use Dan Trust Terhadap Intention To Use (Studi. II(3), 715–722.*
- Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money. *Jurnal Akutansi Dan Ekonomi*, 5(21), 113–119. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14057>
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 54–68. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7567>
- Yuliani Dwi Rahmawati¹, R. Y. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng. *Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168.

Lampiran 2 :Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN
PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST* DAN KEAMANAN
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI
EKONOMI FINTECH

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Suryati, mahasiswi jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Perceived ease of use*, *Trust* dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Sebagai Pembayaran Non Tunai”.

Penelitian inii merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Berkaitan dengan hal tersebut maka saya mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini sehingga dapat membantu melengkapi data yang saya perlukan untuk skripsi ini. Segala informasi yang diberikan dalam kuisisioner ini hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya



Suryati

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *TRUST* DAN KEAMANAN

TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* SEBAGAI

PEMBAYARAN NON TUNAI

1. Identitas Responden

Nama Responden :

Usia :

No. Telepon :

Pilihlah salah satu jawaban setiap pertanyaan dari pilihan ganda dibawah :

1. Jenis kelamin : a. Laki-laki
b. Perempuan
2. Asal Universitas : a. UNS
b. IAIN Surakarta
c. UNISRI
d. UMS
e. UTP
3. Pernah bertransaksi menggunakan e-wallet ? : a. Ya b. Tidak
4. Jenis wallet yang pernah digunakan ? : a. DANA f Doku
b OVO g Isaku
c Gopay h Jenius
d LinkAja
e Shopeepay

Pertanyaan Kuisisioner

Petunjuk :

Isilah jawaban dengan sebenar-benarnya pada setiap pernyataan, dengan memberi tanda (✓) pada salah satu kotak yang sesuai dengan pilihan jawaban.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Pernyataan Kuisisioner

1. *Perceived Ease Of Use*

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i> dapat dikatakan mudah					
2.	Dengan menggunakan <i>e-wallet</i> pembayaran menjadi lebih cepat dan efektif					
3.	Langkah-langkah pembayaran dengan <i>e-wallet</i> mudah dipahami					
4.	Adanya <i>e-wallet</i> , memudahkan dalam bertransaksi					

2. *Trust*

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya percaya dalam menggunakan <i>e-wallet</i> untuk transaksi pembayaran					
2.	Saya percaya bahwa <i>e-wallet</i> dapat dipercaya secara hukum yang berlaku					
3.	Saya percaya bahwa data diri saya terjaga saat melakukan pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i>					
4.	Percaya bahwa customer service akan membantu ketika ada masalah dalam menggunakan aplikasi					

3. *Keamanan*

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i> terjaga kerahasiaannya					
2.	Data diri tidak akan tersebar saat menggunakan pembayaran melalui <i>e-wallet</i>					
3.	Pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i> lebih valid dan pas					
4.	Pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i> meminimalisir persebaran virus					
5.	Pembayaran menggunakan <i>e-wallet</i> menghindari transaksi uang palsu					

4. Keputusan Penggunaan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya akan menggunakan <i>e-wallet</i> dalam melakukan transaksi pembayaran					
2.	Saya akan merekomendasikan kepada teman atau sahabat atau keluarga saya untuk menggunakan <i>e-wallet</i> dalam transaksi pembayaran					
3.	Saya akan menggunakan <i>e-wallet</i> dalam transaksi pembayaran secara rutin					

Lampiran 3 : Data Penelitian

No. Responden	Asal Universitas	Jenis Kelamin	Usia	Jenis e-wallet yang pernah digunakan
1	IAIN Surakarta	Perempuan	21	DANA
2	UNISRI	Perempuan	22	DANA
3	IAIN Surakarta	Perempuan	20	DANA
4	IAIN Surakarta	Perempuan	21	OVO
5	UNISRI	Perempuan	20	DANA
6	UNISRI	Perempuan	20	Shopeepay
7	UNISRI	Perempuan	21	OVO
8	UNISRI	Laki-laki	22	LinkAja
9	IAIN Surakarta	Perempuan	22	LinkAja
10	IAIN Surakarta	Perempuan	21	LinkAja
11	UNS	Perempuan	23	Gopay
12	IAIN Surakarta	Perempuan	22	OVO
13	UNS	Laki-laki	22	OVO
14	IAIN Surakarta	Perempuan	21	DANA
15	IAIN Surakarta	Perempuan	22	DANA
16	IAIN Surakarta	Perempuan	21	Gopay
17	IAIN Surakarta	Perempuan	21	Shopeepay
18	UNS	Laki-laki	24	OVO
19	IAIN Surakarta	Perempuan	20	OVO
20	UNS	Perempuan	22	OVO
21	UNISRI	Perempuan	22	OVO
22	IAIN Surakarta	Perempuan	23	Gopay
23	IAIN Surakarta	Perempuan	21	Jenius
24	UNS	Perempuan	22	LinkAja
25	UNS	Perempuan	21	Jenius
26	UNS	Perempuan	22	DANA
27	UNS	Perempuan	21	Shopeepay
28	UNS	Perempuan	21	Shopeepay
29	IAIN Surakarta	Perempuan	20	Gopay
30	UNS	Perempuan	21	Gopay
31	IAIN Surakarta	Perempuan	21	Shopeepay
32	IAIN Surakarta	Perempuan	22	OVO
33	IAIN Surakarta	Perempuan	21	LinkAja
34	IAIN Surakarta	Laki-laki	24	Gopay
35	IAIN Surakarta	Perempuan	21	OVO
36	IAIN Surakarta	Laki-laki	22	Shopeepay
37	UNS	Perempuan	21	Shopeepay
38	IAIN Surakarta	Perempuan	21	DANA

39	UNS	Laki-laki	21	LinkAja
40	UMS	Perempuan	21	OVO
41	IAIN Surakarta	Perempuan	20	OVO
42	UNISRI	Perempuan	20	Shopeepay
43	IAIN Surakarta	Perempuan	20	LinkAja
44	IAIN Surakarta	Perempuan	21	Shopeepay
45	IAIN Surakarta	Perempuan	21	DANA
46	UMS	Perempuan	20	OVO
47	UMS	Perempuan	21	OVO
48	UMS	Perempuan	19	Gopay
49	UMS	Perempuan	21	Shopeepay
50	UMS	Laki-laki	21	Shopeepay
51	UMS	Laki-laki	22	LinkAja
52	UNS	Perempuan	21	OVO
53	UNS	Perempuan	22	Gopay
54	UMS	Laki-laki	23	OVO
55	UNS	Perempuan	23	Gopay
56	UMS	Laki-laki	20	iSaku
57	UMS	Laki-laki	22	LinkAja
58	UMS	Laki-laki	19	DANA
59	UMS	Perempuan	20	OVO
60	UMS	Perempuan	20	OVO
61	UMS	Perempuan	19	Shopeepay
62	UMS	Perempuan	19	Shopeepay
63	UMS	Perempuan	21	Gopay
64	UMS	Perempuan	20	Shopeepay
65	UMS	Perempuan	20	LinkAja
66	UMS	Perempuan	20	Shopeepay
67	UMS	Perempuan	19	OVO
68	UMS	Perempuan	20	OVO
69	UMS	Perempuan	20	Gopay
70	IAIN Surakarta	Perempuan	22	Shopeepay
71	IAIN Surakarta	Perempuan	21	Shopeepay
72	UNS	Perempuan	22	LinkAja
73	UNS	Perempuan	23	DANA
74	UNISRI	Laki-laki	22	OVO
75	IAIN Surakarta	Perempuan	21	OVO
76	IAIN Surakarta	Perempuan	21	OVO
77	UNS	Perempuan	21	Shopeepay
78	IAIN Surakarta	Perempuan	21	Shopeepay
79	UNS	Laki-laki	23	Jenius
80	IAIN Surakarta	Laki-laki	21	LinkAja
81	IAIN Surakarta	Perempuan	22	Shopeepay
82	UNISRI	Perempuan	22	OVO

83	IAIN Surakarta	Laki-laki	22	Shopeepay
84	UMS	Perempuan	21	DANA
85	UMS	Perempuan	19	OVO
86	UMS	Perempuan	19	Gopay
87	UMS	Perempuan	22	Shopeepay
88	IAIN Surakarta	Perempuan	21	DANA
89	UMS	Laki-laki	19	OVO
90	UMS	Perempuan	22	Shopeepay
91	UNISRI	Perempuan	22	OVO
92	UNS	Perempuan	21	Gopay
93	UNS	Perempuan	21	Gopay
94	UNISRI	Perempuan	22	OVO
95	UNISRI	Laki-laki	21	OVO
96	UNISRI	Perempuan	21	DANA
97	UNS	Perempuan	20	Gopay
98	UNS	Perempuan	21	LinkAja
99	UNISRI	Perempuan	21	Shopeepay
100	IAIN Surakarta	Perempuan	20	Shopeepay
101	IAIN Surakarta	Perempuan	20	OVO
102	UNISRI	Perempuan	20	Shopeepay
103	UNS	Perempuan	22	OVO
104	UNS	Perempuan	21	Gopay
105	UNISRI	Perempuan	21	Gopay
106	UNISRI	Laki-laki	21	DANA
107	UNISRI	Perempuan	21	OVO
108	UNISRI	Perempuan	20	DANA
109	UNS	Perempuan	21	OVO
110	UTP	Perempuan	21	Gopay
111	UNS	Laki-laki	21	DANA
112	IAIN Surakarta	Perempuan	21	Shopeepay
113	UNS	Perempuan	21	Shopeepay
114	UTP	Laki-laki	21	OVO
115	UNISRI	Laki-laki	23	OVO
116	UTP	Perempuan	22	Shopeepay
117	UNS	Perempuan	20	OVO
118	UNS	Perempuan	21	LinkAja
119	UMS	Perempuan	20	OVO
120	UNS	Perempuan	22	iSaku
121	UNISRI	Perempuan	22	Shopeepay
122	UTP	Laki-laki	22	DANA
123	UTP	Laki-laki	23	LinkAja
124	UNS	Perempuan	21	Shopeepay
125	UTP	Perempuan	20	Shopeepay
126	UNS	Perempuan	21	Shopeepay

127	UTP	Laki-laki	22	Shopeepay
128	UMS	Perempuan	19	OVO
129	UMS	Perempuan	20	OVO
130	UNISRI	Laki-laki	21	OVO
131	UTP	Laki-laki	23	OVO
132	UMS	Laki-laki	21	OVO
133	UTP	Perempuan	20	LinkAja
134	UTP	Perempuan	20	OVO
135	UTP	Laki-laki	19	OVO
136	UNS	Perempuan	21	OVO
137	UMS	Perempuan	20	Shopeepay
138	UNISRI	Laki-laki	20	Shopeepay
139	UTP	Perempuan	20	Shopeepay
140	UNISRI	Perempuan	22	OVO
141	UTP	Laki-laki	23	OVO
142	UTP	Laki-laki	20	OVO
143	UNISRI	Perempuan	20	OVO
144	UTP	Perempuan	19	OVO
145	UTP	Perempuan	22	OVO
146	UNS	Perempuan	22	OVO
147	UNISRI	Perempuan	20	OVO
148	UTP	Laki-laki	22	Shopeepay
149	IAIN Surakarta	Perempuan	23	Shopeepay
150	UNISRI	Perempuan	21	OVO
151	IAIN Surakarta	Laki-laki	24	OVO
152	UTP	Laki-laki	21	OVO
153	UNS	Perempuan	23	OVO
154	UTP	Perempuan	20	LinkAja
155	UNS	Laki-laki	22	LinkAja
156	UNS	Laki-laki	21	Shopeepay
157	UTP	Perempuan	22	OVO
158	UNS	Laki-laki	22	LinkAja
159	UMS	Perempuan	21	LinkAja
160	UTP	Laki-laki	22	iSaku
161	UNS	Laki-laki	20	DANA
162	IAIN Surakarta	Perempuan	23	Shopeepay
163	UTP	Laki-laki	19	OVO
164	UNS	Perempuan	22	LinkAja
165	UNS	Laki-laki	22	Shopeepay
166	UTP	Perempuan	20	OVO
167	UMS	Perempuan	20	OVO
168	UTP	Perempuan	22	OVO
169	UNS	Perempuan	21	Gopay
170	UNISRI	Perempuan	20	Gopay

171	UNISRI	Perempuan	23	DANA
172	UNS	Perempuan	19	DANA
173	UNS	Perempuan	20	Jenius
174	UNS	Perempuan	22	DANA
175	UNS	Laki-laki	22	DANA
176	UNS	Perempuan	21	Gopay
177	UNS	Perempuan	22	Gopay
178	UNISRI	Perempuan	22	OVO
179	UNS	Laki-laki	22	Jenius
180	IAIN Surakarta	Laki-laki	24	DANA

Lampiran 4 : Rekapitan Data Penelitian

Perceived ease of use

No. Responden	PE1	PE2	PE3	PE4	Perceived Ease Of Use
1	5	5	5	5	20
2	3	3	5	5	16
3	4	3	5	4	16
4	4	5	5	4	18
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	4	19
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	5	4	4	3	16
14	5	5	5	4	19
15	4	4	4	4	16
16	3	4	5	4	16
17	4	4	5	4	17
18	5	5	4	5	19
19	5	5	5	5	20
20	4	4	5	4	17
21	4	5	5	5	19
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	4	4	18
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	5	5	4	5	19
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	4	19
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	3	4	3	14
35	5	5	5	5	20
36	5	3	5	5	18
37	5	5	5	4	19
38	5	5	5	5	20

39	4	5	4	4	17
40	4	4	5	4	14
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	4	4	5	4	17
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	4	19
49	4	4	5	5	18
50	5	5	4	5	19
51	4	4	5	4	17
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	4	4	5	4	17
55	4	4	4	4	16
56	4	5	5	3	17
57	5	5	5	5	20
58	5	5	4	4	18
59	4	4	5	4	17
60	5	5	5	5	20
61	5	5	4	5	19
62	4	4	5	3	16
63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	4	19
65	4	3	4	4	15
66	5	4	5	4	18
67	4	5	5	4	18
68	4	4	4	4	16
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	4	4	5	5	18
72	4	5	5	5	19
73	4	5	5	5	19
74	5	5	5	5	20
75	4	5	5	4	18
76	4	4	4	3	15
77	5	4	5	5	19
78	4	4	5	4	17
79	5	5	5	4	19
80	4	4	4	4	16
81	3	4	3	4	14
82	4	5	5	5	19

83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	4	5	5	5	19
89	5	4	4	4	17
90	5	5	5	5	20
91	4	5	5	5	20
92	4	4	5	4	17
93	5	5	5	5	20
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	3	15
96	4	5	5	4	18
97	4	3	4	3	14
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20
100	4	4	4	4	16
101	5	5	5	4	19
102	4	4	4	3	15
103	5	5	5	5	20
104	5	5	4	4	18
105	5	5	4	5	19
106	5	5	5	4	19
107	5	5	5	4	19
108	5	4	5	4	18
109	5	5	5	5	20
110	5	5	5	5	20
111	5	5	5	5	20
112	5	5	5	5	20
113	5	5	5	5	20
114	4	4	4	5	17
115	4	4	4	3	15
116	3	4	4	3	14
117	5	5	5	4	19
118	5	5	5	5	20
119	5	5	5	5	20
120	4	5	5	4	18
121	4	5	5	5	19
122	5	5	5	5	20
123	4	4	4	4	16
124	4	5	5	4	18
125	5	5	5	4	19
126	5	5	5	5	20

127	4	3	2	5	14
128	5	5	5	5	20
129	5	5	5	4	19
130	4	4	4	4	16
131	4	4	5	4	17
132	4	4	4	5	17
133	3	3	3	3	12
134	4	4	4	4	16
135	5	5	5	4	19
136	5	3	5	3	16
137	5	5	5	4	19
138	4	3	5	5	17
139	3	5	5	4	17
140	4	4	5	5	18
141	5	5	5	4	19
142	4	4	3	3	14
143	5	5	5	5	20
144	5	5	5	5	20
145	4	4	4	4	16
146	4	4	5	5	18
147	5	5	5	4	19
148	4	3	4	3	14
149	4	5	5	4	18
150	4	4	4	4	16
151	4	4	4	4	16
152	5	5	5	4	19
153	4	4	5	4	17
154	4	5	4	4	17
155	4	4	5	5	18
156	5	4	4	3	16
157	5	5	4	4	18
158	5	5	4	3	17
159	5	4	5	4	18
160	5	5	5	5	20
161	5	5	5	4	19
162	4	5	4	4	17
163	4	4	4	4	16
164	5	5	5	5	20
165	5	4	5	4	18
166	4	4	5	4	17
167	5	5	5	5	20
168	5	3	4	5	17
169	5	5	5	5	20
170	5	5	5	5	20

171	5	5	5	5	20
172	5	5	5	5	20
173	5	5	5	5	20
174	4	4	5	4	17
175	4	5	5	4	18
176	4	5	4	5	18
177	4	5	4	4	17
178	4	5	5	5	19
179	4	5	5	4	18
180	5	5	5	4	19

Trust

No. Responden	T1	T2	T3	T4	Trust
1	5	4	5	4	18
2	3	3	3	4	13
3	4	4	3	5	16
4	4	4	4	3	15
5	3	3	4	3	13
6	5	5	5	5	20
7	4	5	5	4	18
8	4	4	5	5	18
9	5	4	4	4	17
10	4	4	4	3	15
11	5	4	4	4	17
12	4	4	5	2	15
13	3	3	3	4	13
14	4	4	5	3	16
15	4	4	4	4	16
16	3	4	4	4	15
17	5	4	4	4	17
18	4	3	4	3	14
19	5	4	5	3	17
20	5	4	5	5	19
21	4	4	4	4	16
22	4	4	5	4	17
23	5	5	4	4	18
24	4	3	4	4	15
25	5	4	4	4	17
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16

28	5	2	4	5	16
29	3	3	4	3	13
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	3	3	3	13
35	5	5	5	5	20
36	5	4	4	3	16
37	4	2	3	4	13
38	5	4	5	4	18
39	5	4	4	4	17
40	3	3	3	4	13
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	3	15
43	4	3	3	4	14
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	3	4	5	2	14
47	3	4	5	3	15
48	5	4	4	3	16
49	4	4	5	5	18
50	5	5	5	5	20
51	5	4	5	4	18
52	5	4	5	4	18
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	3	15
55	4	4	4	4	16
56	3	3	4	4	14
57	4	4	4	4	16
58	5	5	4	4	18
59	4	4	5	3	16
60	5	5	5	5	20
61	4	4	4	3	15
62	4	3	3	3	13
63	4	4	5	3	16
64	4	5	4	5	18
65	4	4	4	4	16
66	4	4	5	4	17
67	5	5	5	4	19
68	4	4	4	2	14
69	5	5	4	3	17
70	4	4	4	4	16
71	4	4	5	4	17

72	4	4	4	3	15
73	4	4	4	4	16
74	5	4	5	4	18
75	4	4	4	4	16
76	3	3	3	3	12
77	5	3	4	4	16
78	4	4	4	4	16
79	5	5	5	5	20
80	4	3	4	3	14
81	3	4	4	4	15
82	4	4	4	4	16
83	5	4	4	4	17
84	5	5	5	5	20
85	4	5	4	4	17
86	4	3	4	4	15
87	4	4	4	4	16
88	3	4	4	3	14
89	4	3	4	3	14
90	5	5	5	5	20
91	4	4	4	4	16
92	5	3	4	4	16
93	5	5	5	5	20
94	5	4	4	4	17
95	4	3	4	4	15
96	4	4	4	4	16
97	3	3	3	3	12
98	5	5	5	5	20
99	3	4	4	4	15
100	5	5	5	4	19
101	4	4	5	5	18
102	4	3	4	3	14
103	5	3	5	5	18
104	5	4	4	5	18
105	5	2	5	2	14
106	5	5	5	5	20
107	4	4	4	3	15
108	5	5	5	4	19
109	5	5	3	4	17
110	5	5	5	5	20
111	5	5	4	4	18
112	5	4	5	5	19
113	5	4	5	5	19
114	5	4	4	4	17
115	5	3	4	4	16

116	4	3	3	3	13
117	5	4	4	4	17
118	5	3	4	4	16
119	5	5	5	5	20
120	4	4	4	3	15
121	5	4	5	4	18
122	5	4	5	3	17
123	4	5	4	5	18
124	4	4	3	4	15
125	4	3	4	3	14
126	5	5	5	4	19
127	2	3	3	3	11
128	4	5	4	4	17
129	5	4	5	3	17
130	4	4	4	4	16
131	4	3	3	3	13
132	5	4	5	5	19
133	3	4	4	3	14
134	4	4	4	4	16
135	5	5	5	4	19
136	4	3	5	3	15
137	4	4	4	4	16
138	5	5	5	4	19
139	5	4	3	5	17
140	3	4	4	3	14
141	4	4	4	4	16
142	3	3	4	3	13
143	3	3	3	3	12
144	5	5	5	5	20
145	4	4	5	3	16
146	4	3	4	3	14
147	4	3	3	3	13
148	5	2	3	4	14
149	4	4	4	4	16
150	4	4	4	4	16
151	4	4	4	4	16
152	5	4	4	4	17
153	4	3	4	4	15
154	5	4	5	5	19
155	5	4	4	5	18
156	5	5	5	5	20
157	4	4	4	5	17
158	3	3	4	4	14
159	5	5	4	4	18

160	5	4	4	5	18
161	4	2	4	4	14
162	5	5	4	5	19
163	5	5	3	3	16
164	4	4	4	4	16
165	5	3	4	2	14
166	5	4	4	4	17
167	4	4	4	3	15
168	5	3	5	5	18
169	5	5	5	5	20
170	5	4	5	5	19
171	5	5	5	5	20
172	5	5	5	5	20
173	5	5	5	5	20
174	4	3	3	3	16
175	4	3	5	4	16
176	4	3	4	4	15
177	4	3	3	4	14
178	4	4	4	4	16
179	5	4	5	4	18
180	4	5	5	4	18

Keamanan

No. Responden	K1	K2	K3	K4	K5	Keamanan
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	4	21
3	4	4	5	4	4	21
4	4	4	3	4	4	19
5	3	3	4	5	5	20
6	5	4	5	5	5	24
7	5	5	4	5	5	24
8	5	5	4	5	5	24
9	4	4	4	5	5	22
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	5	5	5	23
12	5	5	5	5	5	25
13	4	3	4	4	5	20
14	4	5	3	5	5	22
15	4	4	4	5	5	22
16	4	4	4	4	5	21

17	4	4	4	4	5	21
18	4	3	5	5	5	22
19	4	3	5	5	5	22
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	5	5	5	23
22	5	4	5	5	4	23
23	5	4	5	4	5	23
24	3	3	4	5	5	20
25	4	4	5	5	5	23
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	5	5	22
30	4	4	4	3	4	19
31	4	4	4	5	5	22
32	4	4	4	5	5	22
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	3	5	5	19
35	5	5	5	5	5	25
36	4	5	4	5	5	23
37	3	3	4	5	5	20
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	5	4	21
40	3	4	3	3	3	16
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	3	3	18
43	3	3	4	5	5	20
44	4	4	4	5	4	21
45	4	4	5	4	5	22
46	3	4	4	5	5	21
47	4	4	4	4	5	19
48	4	4	4	5	5	22
49	4	4	5	4	5	22
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	5	4	21
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	5	5	5	23
55	4	4	4	4	5	21
56	4	4	4	5	5	22
57	4	4	5	5	5	23
58	4	4	3	5	5	21
59	5	4	4	5	5	23
60	5	5	5	5	5	25

61	4	4	4	5	5	22
62	4	3	4	4	5	20
63	4	4	5	5	5	23
64	5	5	4	5	4	23
65	5	5	4	4	5	23
66	4	4	5	5	5	23
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	5	4	21
71	4	5	4	5	4	22
72	4	4	4	5	5	22
73	4	4	4	5	5	22
74	5	4	5	4	5	22
75	4	4	5	4	4	21
76	3	4	3	4	4	18
77	3	3	5	5	5	21
78	4	4	5	5	5	23
79	5	5	5	4	5	24
80	4	4	4	5	5	22
81	3	3	4	5	5	20
82	4	4	5	5	5	23
83	4	4	4	5	5	22
84	5	5	5	5	5	25
85	5	4	5	5	5	24
86	4	3	5	5	5	22
87	4	4	4	5	5	23
88	3	3	4	3	4	17
89	5	5	3	3	4	20
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	5	5	5	23
92	4	3	4	4	4	19
93	5	5	4	5	5	24
94	4	4	4	5	5	23
95	4	3	4	4	5	24
96	4	4	5	5	5	23
97	3	3	4	4	4	22
98	5	5	5	5	5	25
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	5	5	5	23
101	4	4	5	5	5	23
102	3	4	4	5	5	21
103	5	3	5	5	5	23
104	3	3	4	4	5	19

105	2	3	4	5	5	19
106	4	5	5	5	4	23
107	4	4	4	4	4	20
108	5	5	5	5	5	25
109	3	3	5	5	5	21
110	5	5	5	5	5	25
111	5	5	5	5	5	25
112	5	5	5	5	5	25
113	5	5	5	5	5	25
114	4	4	5	5	5	23
115	3	3	4	5	5	20
116	4	4	4	4	4	20
117	4	4	5	5	5	23
118	4	4	5	5	5	23
119	5	5	5	5	5	25
120	5	5	5	5	5	25
121	5	4	5	5	5	24
122	5	4	4	5	5	23
123	4	5	5	4	4	23
124	4	4	4	5	5	23
125	5	4	5	5	5	24
126	4	5	5	5	5	25
127	2	5	5	5	4	21
128	4	4	4	4	5	21
129	4	4	5	5	5	23
130	4	4	4	5	5	22
131	3	3	5	3	5	19
132	5	4	3	4	3	19
133	3	5	5	3	3	19
134	4	4	4	5	5	22
135	5	5	4	5	5	24
136	3	3	3	5	5	19
137	4	4	5	5	5	23
138	4	4	4	5	5	22
139	4	4	4	3	5	20
140	3	2	4	5	5	19
141	4	4	4	5	5	22
142	4	3	4	3	3	17
143	2	3	3	5	5	18
144	5	5	5	5	5	25
145	5	4	4	4	5	22
146	4	3	4	5	5	21
147	4	3	4	5	5	21
148	2	3	4	3	5	17

149	4	4	5	4	5	22
150	3	3	4	5	5	20
151	4	4	4	4	4	20
152	4	4	4	5	5	22
153	4	3	4	5	5	21
154	4	3	4	5	5	21
155	4	4	4	5	5	22
156	5	5	5	4	5	24
157	5	5	5	5	5	25
158	3	4	4	4	5	20
159	4	5	5	5	5	24
160	4	4	5	5	5	23
161	4	3	4	5	5	21
162	3	3	3	5	4	18
163	4	4	4	3	3	18
164	3	3	4	4	5	19
165	4	4	5	5	5	23
166	4	4	5	5	5	23
167	4	3	5	4	5	21
168	4	3	4	5	5	21
169	5	5	5	5	5	25
170	5	5	5	5	5	25
171	5	5	5	5	5	25
172	3	4	5	5	5	22
173	5	5	5	5	5	25
174	3	3	4	5	5	20
175	4	4	4	4	5	21
176	4	4	4	5	5	22
177	3	3	4	4	4	18
178	4	4	5	5	5	23
179	4	4	4	5	5	22
180	5	4	5	5	5	24

Keputusan Penggunaan

No. Responden	KP1	KP2	KP3	Keputusan Penggunaan
1	5	5	5	15
2	4	4	5	13
3	4	4	3	11
4	4	4	3	11
5	3	4	3	10

6	5	5	5	15
7	4	5	4	13
8	4	5	4	13
9	4	4	4	12
10	4	4	4	12
11	5	5	5	15
12	5	5	4	14
13	4	4	3	11
14	4	4	3	11
15	4	4	3	11
16	4	3	4	11
17	4	5	4	13
18	4	4	4	12
19	4	4	3	11
20	5	5	5	15
21	5	5	5	15
22	5	5	3	13
23	4	4	4	12
24	5	5	4	14
25	5	5	5	15
26	5	5	5	15
27	5	4	3	12
28	5	5	5	15
29	5	4	3	12
30	4	4	3	11
31	4	4	4	12
32	4	5	4	13
33	4	4	4	12
34	5	4	3	12
35	5	5	5	15
36	5	4	3	12
37	5	4	5	14
38	5	5	4	14
39	5	4	5	14
40	4	3	4	11
41	5	5	5	15
42	5	5	5	15
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	5	5	3	13
46	5	5	2	12
47	4	4	3	11
48	5	5	5	15
49	4	4	4	12

50	5	5	4	14
51	4	4	3	11
52	5	5	4	14
53	5	5	4	14
54	4	5	3	12
55	4	4	3	11
56	4	4	4	12
57	4	4	3	11
58	4	5	5	14
59	3	4	3	10
60	5	5	5	15
61	5	4	4	13
62	4	4	4	12
63	5	5	5	15
64	4	5	3	12
65	5	5	4	14
66	4	4	5	13
67	5	5	5	15
68	4	4	4	12
69	5	5	4	14
70	4	4	4	12
71	4	5	4	13
72	4	4	4	12
73	4	4	4	12
74	4	4	3	11
75	3	5	3	11
76	3	4	4	11
77	4	4	4	12
78	4	4	3	11
79	4	5	4	13
80	4	4	3	11
81	4	3	3	10
82	5	5	5	15
83	5	5	3	13
84	5	5	5	15
85	4	5	4	13
86	4	4	3	11
87	4	4	4	12
88	4	4	3	11
89	5	4	3	12
90	5	5	5	15
91	5	5	5	15
92	4	3	4	11
93	4	4	3	11

94	4	4	4	12
95	4	4	4	12
96	4	5	3	12
97	4	4	3	11
98	5	5	5	15
99	4	4	4	12
100	4	4	4	12
101	4	4	4	12
102	4	4	3	11
103	5	5	4	14
104	5	5	5	15
105	5	4	4	13
106	5	5	5	15
107	4	3	3	10
108	5	4	4	13
109	4	5	3	12
110	5	5	5	15
111	5	5	5	15
112	5	5	4	14
113	5	4	4	13
114	4	4	4	12
115	4	3	3	10
116	4	4	4	12
117	5	5	5	15
118	4	5	4	13
119	5	5	5	15
120	5	5	3	13
121	5	5	3	13
122	4	4	4	12
123	4	4	4	12
124	4	4	3	11
125	5	4	3	12
126	5	5	4	14
127	5	4	3	11
128	5	4	4	13
129	3	4	3	10
130	4	4	3	11
131	4	4	3	11
132	5	3	5	13
133	4	4	3	11
134	3	4	3	10
135	4	4	4	12
136	3	3	4	10
137	4	4	3	11

138	4	5	4	13
139	4	4	4	12
140	3	3	3	9
141	4	4	3	11
142	4	4	4	12
143	4	4	3	11
144	4	5	4	13
145	4	4	3	11
146	4	4	3	11
147	4	4	3	11
148	5	5	5	15
149	4	4	4	12
150	4	4	4	12
151	4	4	4	12
152	5	4	4	13
153	4	4	4	12
154	5	5	4	14
155	4	4	4	12
156	5	5	5	15
157	4	5	4	13
158	4	4	4	12
159	5	4	4	13
160	5	4	4	13
161	4	4	4	12
162	4	4	4	12
163	5	4	3	12
164	4	4	4	12
165	5	5	4	14
166	4	4	4	12
167	5	5	4	14
168	4	4	3	11
169	5	5	4	14
170	5	4	5	14
171	5	5	5	15
172	5	5	5	15
173	5	5	5	15
174	4	4	4	12
175	5	4	3	12
176	4	3	4	11
177	4	4	3	11
178	5	5	5	15
179	5	3	5	13
180	5	5	3	13

Lampiran 5 : Hasil Output SPSS

Statistik Deskriptif Responden

Statistics					
		JENIS KELAMIN	UNIVERSITAS	JENIS TRANSAKSI	USIA
N	Valid	180	180	180	180
	Missing	0	0	0	0

1. Asal Universitas responden

UNIVERSITAS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UNS	50	27.8	27.8	27.8
	IAIN	41	22.8	22.8	50.6
	UNISRI	30	16.7	16.7	67.2
	UMS	35	19.4	19.4	86.7
	UTP	24	13.3	13.3	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

2. Jenis Kelamin responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	135	75.0	75.0	75.0
	Laki-laki	45	25.0	25.0	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

3. Usia responden

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	13	7.2	7.2	7.2
	20	40	22.2	22.2	29.4
	21	62	34.4	34.4	63.9
	22	47	26.1	26.1	90.0
	23	14	7.78	7.8	97.8
	24	4	2.2	2.2	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

4. Jenis transaksi e-wallet yang pernah digunakan responden

TRANSAKSI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dana	24	13.3	13.3	13.3
	Gopay	22	12.2	12.2	25.6
	OVO	63	35.0	35.0	60.6
	LinkAja	21	11.7	11.7	72.2
	Shopeepay	42	23.3	23.3	95.6
	iSaku	3	1.7	1.7	97.2
	Jenius	5	2.8	2.8	100.0
	Total	180	100.0	100.0	

Hasil Validitas dan Reliabilitas**1. Hasil validitas dan reliabilitas perceived ease of use**

Correlations						
		XP1	XP2	XP3	XP4	perceived ease of use
XP1	Pearson Correlation	1	.551**	.394**	.416**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	180	180	180	180	180
XP2	Pearson Correlation	.551**	1	.465**	.441**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	180	180	180	180	180
XP3	Pearson Correlation	.394**	.465**	1	.408**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	180	180	180	180	180
XP4	Pearson Correlation	.416**	.441**	.408**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	180	180	180	180	180
PERCEIVED EASE OF USE	Pearson Correlation	.759**	.807**	.710**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	180	180	180	180	180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
XP1	4.50	.564	180
XP2	4.54	.620	180
XP3	4.66	.541	180
XP4	4.37	.642	180

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	4

2. Hasil Validitas dan reliabilitas Trust

Correlations						
		XT1	XT2	XT3	XT4	TRUST
XT1	Pearson Correlation	1	.414**	.442**	.447**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	180	180	180	180	180
XT2	Pearson Correlation	.414**	1	.482**	.422**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	180	180	180	180	180
XT3	Pearson Correlation	.442**	.482**	1	.322**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	180	180	180	180	180
XT4	Pearson Correlation	.447**	.422**	.322**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	180	180	180	180	180
TRUST	Pearson Correlation	.759**	.774**	.718**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	180	180	180	180	180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
XT1	12.11	2.848	.558	.672
XT2	12.48	2.653	.564	.667
XT3	12.20	2.988	.526	.690
XT4	12.49	2.732	.502	.705

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	4

3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Keamanan

Correlations							
		XK2	XK2	XK3	XK4	XK5	KEAMANAN
XK1	Pearson Correlation	1	.666**	.408**	.185*	.143	.746**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.056	.000
	N	180	180	180	180	180	180
XK2	Pearson Correlation	.666**	1	.378**	.157*	.014	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.035	.854	.000
	N	180	180	180	180	180	180
XK3	Pearson Correlation	.408**	.378**	1	.258**	.309**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	180	180	180	180	180	180
XK4	Pearson Correlation	.185*	.157*	.258**	1	.580**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.013	.035	.000		.000	.000
	N	180	180	180	180	180	180
XK5	Pearson Correlation	.143	.014	.309**	.580**	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.056	.854	.000	.000		.000
	N	180	180	180	180	180	180
KEAMANAN	Pearson Correlation	.746**	.695**	.684**	.595**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	180	180	180	180	180	180
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
XK1	17.85	2.866	.574	.639
XK2	17.89	3.045	.499	.673
XK3	17.54	3.255	.550	.654
XK4	17.30	3.474	.423	.701
XK5	17.19	3.744	.390	.711

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	5

4. Hasil Validitas dan reliabilitas keputusan penggunaan

Correlations					
		YKP1	YKP2	YKP3	KEPUTUSAN PENGGUNAA N
YKP1	Pearson Correlation	1	.504**	.443**	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	180	180	180	180
YKP2	Pearson Correlation	.504**	1	.367**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	180	180	180	180
YKP3	Pearson Correlation	.443**	.367**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	180	180	180	180
KEPUTUSAN PENGGUNAAN	Pearson Correlation	.789**	.763**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	180	180	180	180

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YKP1	8.26	1.286	.589	.571
YKP2	8.30	1.317	.529	.634
YKP3	8.69	1.042	.511	.680

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	3

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21641634
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.030

Test Statistic	.056
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.921	1.076		2.715	.007		
	PERCEIVED EASE OF USE	.137	.060	.166	2.284	.024	.691	1.447
	TRUST	.213	.059	.300	3.617	.000	.535	1.869
	KEAMANAN	.168	.059	.234	2.832	.005	.537	1.861

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.055	.661		1.596	.112
	PERCEIVED EASE OF USE	.030	.037	.073	.807	.421
	TRUST	.014	.036	.040	.386	.700
	KEAMANAN	.039	.036	.111	.364	.280

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Ketepatan Model

1. Hasil Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.342	1.227

c. Predictors: (Constant), KEAMANAN, PERCEIVED EASE OF USE, TRUST
d. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN

2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.717	3	48.239	32.055	.000 ^b
	Residual	264.861	176	1.505		
	Total	409.578	179			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN						
b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, PERCEIVED EASE OF USE, TRUST						

Hasil Analisis Berganda

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEAMANAN, PERCEIVED EASE OF USE, TRUST ^b		Enter
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN			
b. All requested variables entered.			

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.957	1.073		2.757	.006
PERCEIVED EASE OF USE	.160	.060	.194	2.670	.008
TRUST	.217	.059	.305	3.689	.000
KEAMANAN	.146	.059	.205	2.480	.014
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN					

Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.957	1.073		2.757	.006
PERCEIVED EASE OF USE	.160	.060	.194	2.670	.008
TRUST	.217	.059	.305	3.689	.000
KEAMANAN	.146	.059	.205	2.480	.014
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN					

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Suryati
2. Tempat,Tanggal Lahir : Sukoharjo, 03 Mei 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Grogol RT 03/05, Kenokorejo, Polokarto,
Sukoharjo
6. Email : suryt090@gmail.com

B. Pendidikan

1. 2004-2010 : SD N 02 Kenokorejo
2. 2010-2013 : SMP N 01 Mojolaban
3. 2013-2016 : SMA N 03 Sukoharjo
4. 2017-2021 : Institut Agama Islam Negeri Surakarta